PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA,PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :
RENATA AMBARWATI
NIM. 18.52.21.095

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2022

PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH, DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

RENATA AMBARWATI
NIM. 18.52.21.095

Surakarta, 27 Oktober 2022

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi

Anim Rahmayati, S.E.I, M.Si
NIP. 19841008 201403 2 005

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : RENATA AMBARWATI
NIM : 18.52.2.1.095
PRODI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi"

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya, apabila di kemudian hari dieketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 27 Oktober 2022

Renata Ambarwati

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : RENATA AMBARWATI
NIM : 18.52.21.095
PRODI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi"

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Klaten

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 27 Oktober 2022

Renata Ambarwati

Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si.

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS
Hal : Skripsi
Sdr : Renata Ambarwati

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnsi Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Renata Ambarwati NIM: 18.52.21.095 yang berjudul:

"Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi"

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S. Akun) dalam bidang ilmu akuntansi syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 27 Oktober 2022
Dosen Pembimbing Skripsi

Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si.
NIP. 19841008 201403 2 005

PENGESAHAN

PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA,PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Oleh:

RENATA AMBARWATI
NIM. 18.52.21.095

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Senin tanggal 07 November 2022 M / 12 Rabiul Akhir 1444 H dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Mohamad Irsyad, Lc., M.E.
NIP. 19900603 201903 1 005

Penguji II
Ade Setiawan, M.Ak., CRA., CRP., CIAP.
NIP. 19800712 201403 1 003

Penguji III
Frank Aligarh, S.Pd,. M.Sc.
NIP. 19920912 201903 1 011

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si
NIP. 19720804 2000112 1 004

MOTTO

“Jangan pernah lupa untuk mengucapkan terimakasih pada dirimu sendiri yang sudah bekerja keras dan bertahan sampai saat ini ”

“Perbanyak bersyukur, kurangi mengeluh. Buka mata, jembarkan telinga perluas hati. Sadari kamu ada pada sekarang, bukan kemarin atau besok, nikmati setiap momen dalam hidup. Berpetualanglah.” (Ayu Estiningtyas)

“Tuhan tidak menuntut kita untuk sukses.
Tuhan hanya menuyuruh kita berjuang tanpa henti” (Emha Ainun Nadjib)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya” (Qs. Al-Baqarah : 286)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur terhadap Allah SWT yang telah melimpahkan curahan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga dapat terselesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Iinformasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi". Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadai sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Khairul Imam, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Ibu Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang sangat berjasa dalam memberikan ilmu kepada penulis, bimbingan, saran, serta perhatiannya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Bappeda Litbang dan seluruh SKPD Kabupaten Klaten yang telah memberikan izin dan mempermudah saya melakukan penelitian.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Kedua orang tua tercinta penulis, Bapak Parmo dan Ibu Hartatik yang selalu memberikan kasih sayang, doa, semangat dan pengorbanan yang tidak akan pernah terlupakan.
8. Adekku tersayang Reyhan Muhammad Alif yang selalu memberikan perhatian, dukungan, doa, nasihat dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku tersayang yang selalu memberikan keceriaan, perhatian, nasihat, doa dan semangat yang sangat berkesan dan berarti bagi penulis.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 27 Oktober 2022

Renata Ambarwati

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of regional financial accounting systems, human resource competency, and use of information technology on the quality of local government financial reports with internal control systems as moderating variables.

The data used in this study is primary data. methods of collecting data using questionnaires distributed to respondents. The questionnaire was distributed to 80 Klaten City Government Organization employees involved in the process of preparing financial statements. The data analysis method used in this study is the Moderated Regression Analysis (MRA). The results of this study indicate that the influence of the regional financial accounting system and human resource has a positive and significant effect on the quality of the regional government's financial statements and utilization of information technology has no positive and significant effect on the quality of the government's financial statements. Area.

The results of this study also indicate that the internal control system moderates the relationship between the effects of the regional financial Accounting System, while the internal control system is not able to moderate the effect of influence of regional financial accounting systems , human resource competency and the utilization of Information technology on the quality of regional government financial statements.

Keywords: *Influence of Regional Financial Accounting Systems, Human Resource Competency, Information Technology, The Quality of Local Goverment Financial Reports, Internal Control System*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan sistem pengendalian internal sebagai variabel moderasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang di bagikan langsung kepada responden. Kuesioner disebarkan kepada 80 pegawai SKPD Kabupaten Klaten yang terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Moderated Regression Analysis (MRA).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Berbeda dengan variabel pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Sistem pengendalian internal tidak mampu memoderasi penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia maupun pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Kata kunci: Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi,Kualitas Laporan Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Internal

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI ii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN iv
PENGESAHAN.....**Error! Bookmark not defined.**
MOTTO vi
KATA PENGANTAR..... viii
ABSTRACT x
ABSTRAK xi
DAFTAR ISI..... xii
DAFTAR TABEL xiv
BAB I PENDAHULUAN..... 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah..... 6
1.3 Batasan Masalah 7
1.4 Rumusan Masalah..... 7
1.5 Tujuan Penelitian 8
1.6 Manfaat Penelitian 9
1.7 Sistematika Penulisan Skripsi 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 11
2.1 Landasan Teori..... 11
2.1.1 Teori Stewardship (Stewardship Theory) 11
2.1.2 Laporan Keuangan Pemerintah Daerah..... 12
2.1.3 Kualitas Laporan Keuangan..... 15
2.1.4 Sistem Akuntansi Keuangan Daerah..... 17
2.1.5 Pemanfaatan Teknologi Informasi 17
2.1.6 Kompetensi Sumber Daya Manusia..... 18
2.1.7 Sistem Pengendalian Internal..... 19
2.2 Hasil Peneitian Yang Relevan..... 20
2.3 Kerangka Pemikiran..... 25
2.4 Hipotesis 26
BAB III METODE PENELITIAN..... 33
3.1 Waktu Dan Wilayah Penelitian..... 33
3.2 Jenis Penelitian..... 33
3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel 33
3.3.1 Populasi..... 33

3.3.2 Sampel 33
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel 34
3.4 Data dan Sumber Data 35
3.5 Teknik Pengumpulan Data 35
3.6 Variabel Penelitian 35
3.6.1 Variabel Dependen (Y) 36
3.6.2 Variabel Independen (X) 36
3.6.3 Variabel Moderasi (Z) 36
3.7 Definisi Operasional Penelitian 36
3.8 Teknik Analisis Data 39
3.8.1 Uji Instrumen Penelitian 39
3.8.2 Pengujian Asumsi Klasik 40
3.8.3 Uji Ketepatan Model 41
3.9 Analisis Regresi dan Analisis Regresi Moderasi 42
3.10 Pengujian Hipotesis 43
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 44
4.1 Gambaran Umum Penelitian 44
4.1.1 Deskripsi Data 44
4.1.2 Deskripsi Responden 46
4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data 49
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif 49
4.2.2 Instrumen Penelitian 50
4.2.3 Uji Asumsi Klasik 53
4.2.4 Uji Ketepatan Model 56
4.2.5 Analisis Regresi dan Moderated Regresion Analysis (MRA) 59
4.2.6 Pengujiam Hipotesis 62
4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data 66
BAB V PENUTUP 74
5.1 Kesimpulan 74
5.2 Keterbatasan Penelitian 74
5.3 Saran-saran 75
DAFTAR PUSTAKA 76
LAMPIRAN 81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....23

Tabel 2.3 Kerangka Berfikir.....29

Tabel 3.7 Definisi Operasional Penelitian.....39

Tabel 4.1 Ringkasan Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner.....47

Tabel 4.2 Demografi responden.....48

Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....51

Tabel 4.4 Hasil Uji Vaiditas Sistem Akuntansi Keuangan Daerah.....52

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Kompetensi Sumber Daya Manusia.....53

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi.....53

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal.....54

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan..... 54

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas..... 55

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas.....56

Tabel 4.11 Hasil Uji Heterokedastisitas.....57

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas.....57

Tabel 4.13 Hasil Uji F Sebelum Moderasi 58

Tabel 4.14 Hasil Uji F Setelah Moderasi.....59

Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi Sebelum Moderasi.....60

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi Setelah Moderasi.....60

Tabel 4.17 Hasil Analisis Regresi Berganda.....61

Tabel 4.18 Hasil Analisis Regresi Moderasi.....62

Tabel 4.19 Hasil Uji T Sebelum Moderasi.....64

Tabel 4.20 Hasil Uji T Setelah Moderasi.....66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian.....83

Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian.....84

Lampiran 3 : Rekap Kuesioner.....90

Lampiran 4 : Hasil Pengujian.....106

Lampiran 5 : Surat-Surat.....117

Lamporan 6 : Pendukung.....121

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi Sektor Publik di Indonesia semakin berkembang yang menguatkan akuntabilitas di segala sektor pemerintahan. Pemerintah wajib mempertanggungjawabkan segala kegiatan organisasi kepada masyarakat secara periodik. Selain itu pemerintah juga dituntut menyajikan laporan keuangan secara transparan (Indrayani & Widiastuti, 2020). Peraturan tersebut sudah diatur di dalam Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 yang berisi tentang Pemerintah Daerah wajib melaporkan keuangan secara berkala.

Laporan keuangan merupakan hal yang penting karena digunakan sebagai alat untuk mengetahui kondisi baik buruknya kinerja suatu perusahaan atau organisasi. Sehingga dapat diperoleh informasi yang dapat digunakan untuk pedoman mengambil sebuah keputusan. (Faradisa, Khafid dkk., 2017).

Pemerintah perlu memperhatikan kualitas laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu, pemerintah daerah wajib memperhatikan informasi yang telah disajikan dalam laporan keuangan untuk keperluan pengendalian, perencanaan, dan pengambilan suatu keputusan. Diantranya laporan keuangan harus relevan,andal dan dapat dibandingkan serta dapat dipahami (Peraturan pemerintah No 71 Tahun 2010).

Kualitas adalah sesuatu yang telah memenuhi kriteria yang sudah ditentukan. Kriteria kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sudah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 yang berisi tentang Standar

Akuntansi Pemerintah. Peraturan tersebut membahas empat syarat agar laporan keuangan memenuhi kualitas yang dikehendaki, yaitu relevan, andal, dapat dibadningkan dan dapat dipahami.

Kualitas laporan keuangan adalah penyajian laporan keuangan yang memiliki kriteria antara lain: (a) kesesuaian dengan SAP, (b) kecukupan pengungkapan, (c) kepatuhan terhadap peratuan perundang-undangan, (d) efektivitas sistem pengendalian intern. Kualitas laporan keuangan berpengaruh pada akuntabilitas, dengan kualitas laporan keuangan yang baik akan memberikan pertanggungjawaban atas laporan keuangan yang dibuat, hal tersebut akan berpengaruh terhadap pemberian opini atas kewajaran informasi keuangan yang disajikan (LHP BPK RI atas LKPD Klaten Tahun 2015).

Pemerintah daerah selaku pengelola dana harus mampu menyediakan suatu informasi keuangan secara akurat, relevan, tepat waktu, dapat dipercaya dalam rangka menciptakan otonomi daerah. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem akuntansi keuangan yang andal dan relevan agar pelaporannya dapat menghasilkan informasi yang sehat dan dapat dipertanggungjawabkan (Made dkk., 2014).

Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah yang baik tentunya secara konsep dapat berperan untuk menghsilkan suatu laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas yang ditandai dengan variabel adanya atau minimal kesalahan pencatatan, kecurangan, ketidakpatuhan terhadap hukum dan pada akhhirnya diwujudkan dengan opini dari pihak Badan Pemerksa Keuangan (BPK), serta memenuhi kriteria kualitas relevan, andal, dapat dibadingkan, dapat dipahami (Patra dkk., 2015).

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintah yang memuaskan berupa tata kelola pemerintahan yang baik *(good government governance)* pemerintah terus melakukan berbagai upaya perbaikan untuk meningkatkan transparansi akuntabilitas pengelolaan keuangan negara/daerah, salah satunya dengan penyempurnaan sistem akuntansi dan administrasi negara secara menyeluruh. Salah satu cara yang di tempuh pemerintah, adalah dengan menerbitkan perangkat/peraturan perundangan tentang pengelolaan keuangan negara/daerah (Patra dkk., 2015).

Salah satu hal yang penting dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah kompetensi sumber daya manusia. Karena apabila SDM yang tidak memiliki kompetensi tidak akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efisien, efektif dan ekonomis. Dalam hal ini pekerjaan yang dihasilkan tidak akan tepat waktu dan terdapat pemborosan waktu serta tenaga. Keberadaan sumberdaya manusia dalam suatu instansi merupakan aset yang berharga bagi instansi itu sendiri. Keberhasilan suatu instansi ditentukan pada kualitas orang-orang yang yang berada di dalamnya (Wati dkk., 2014)

Teknologi Informasi meliputi komputer (mainframe, mini, micro), perangkat lunak (software),database, jaringan (*internet), electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi. Sistem informasi merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Pemanfaatan teknologi

informasi berpengaruh terhadap peningkatan keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah (Wahyudi & Basri, 2016).

Suatu instansi juga membutuhkan suatu Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang kuat untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Sistem Pengendalian Internal yang kuat tentunya akan meningkatkan kualitas laporan keuangan OPD. Sistem Pengendalian Internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (Trisnani dkk., 2018).

Berdasarkan hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas LKPD Kabupaten Klaten pada tahun 2016-2017, Kabupaten Klaten mendapatkan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Terdapat poin yang menjadi catatan BPK berkaitan dengan bantuan keuangan khusus dan penyediaan jasa pelaksanaan pekerjaan di Dinas Pendidikan (Disdik) Klaten. Hal tersebut terkait kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangannya yang menjadi pertimbangan Klaten tidak mendapat WTP. (*https://jateng.bpk.go.id/lhp-lkpd/*)

Pemerintah Kabupaten Klaten telah bekerja keras berupaya mendapatkan

Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), hal ini dibuktikan dengan LKPD Kabupaten Klaten berhasil meraih Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk periode 2018-2021. Meskipun mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengeculian (WTP) BPK memberikan catatan bahwa pengendalian internal di Kabupaten Klaten belum maksimal, sehingga meski

sudah memperoleh opini WTP masih ada resiko terjadinya penyimpangan yang belum berhasil terungkap.(*https://jateng.bpk.go.id/lhp-lkpd/)*

Fenomena diatas menggambarkan bahwa masih terdapat permasalahan yang terjadi dalam hal pelaporan maupun penyajian laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD), dan hal ini mengindikasikan bahwa laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan masih belum seluruhnya memenuhi kriteria nilai informasi yang disyaratkan (Made dkk., 2014).

Berbagai penelitian sudah dilakukan sebelumnya diantaranya Gustina (2021) bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Inapty & Martiningsih (2016) menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Selain itu berdasarkan penelitian Hardyansyah (2016), Muthaher (2018), Pradono dkk (2015), Synthia (2017) kompetensi sumber daya manusia dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Penerapan teknologi informasi juga mampu mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Bertolak belakang dengan penelitian Setyowati dkk (2016) bahwa kompetensi sumberdaya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi tidak dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Selanjutnya menurut penelitian Faradisa dkk (2017), Hardyansyah (2016) dan Pebriani (2019) pengendalian internal mampu memoderasi penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumberdaya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi. Berbeda dengan penelitian Jauhari dkk (2019) dan Laila &

Agustini (2016) bahwa pengendalian internal tidak mampu memoderasi sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia dan kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan temuan dan fenomena yang sudah diuraikan diatas maka penelitian ini mengacu pada penelitian Faradisa, Khafid, dkk (2017). Hal ini perlu dilakukan penelitian namun penelitian ini hanya menambahkan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah sebagai variabel independen dan mengganti objek penelitian pada Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten yang dimungkinkan memberi hasil yang berbeda jika dilakukan di instansi daerah yang berbeda.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : "Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disajikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2016 dan 2017 Kabupaten Klaten mendapatkan opini Wajar Dengan Pengeculian (WDP) berkaitan dengan bantuan keuangan khusus dan penyediaan jasa pelaksanaan pekerjaan di Dinas Pendidikan (Disdik) Klaten.

2. Opini yang diberikan BPK seputar Sistem Pengendalian Intern yang masih lemah, hal ini menyebabkan masih kurangnya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sehingga akan mendapat opini Wajar Dengan Pengecualian dari BPK dan catatan dari BPK meskipun opini Wajar Tanpa Pengecualian.
3. Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu terkait dengan variabel yang diambil.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini menguji variabel penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, kualitas laporan keuangan dan pengendalian internal Pemerintah Kabupaten Klaten
2. Penelitian ini hanya dilakukan kepada Pegawai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Klaten

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah ?
2. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah ?
3. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah ?

4. Apakah sistem pengendalian internal dapat memoderasi pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah ?
5. Apakah sistem pengendalian internal dapat memoderasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah ?
6. Apakah sistem pengendalian internal dapat memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalis pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
2. Untuk menganalisis pengaruh sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
3. Untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
4. Untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal dapat memoderasi kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
5. Untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal dapat memoderasi pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
6. Mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal dapat memoderasi

pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan kajian dan referensi untuk melakukan penelaahan dan pengkajian lebih lanjut mengenai masalah yang sama, serta menambahkan pengetahuan pembaca sebagai bahan kepustakaan terutama yang berkaitan dengan akuntansi sektor publik khususnya untuk kualitas laporan keuangan pada sektor publik

2. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pemerintahan maupun perusahaan, baik berupa masukan ataupun pertimbangan terkait pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan sistem pengendalian intern sebagai variabel moderasi.

1.7 Sistematika Penulisan Skripsi

Tujuan dari sistematika penulisan ini yaitu untuk memberi gambaran yang sistematis dan terarah. Terdapat lima bab dalam sistematika penulisan dalam penelitian ini. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, Teknik pengambilan sampel, definisi operasional variabel dan pengukurannya, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data serta interpretasi hasil statistik.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, serta saran-saran penelitian.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Stewardship (Stewardship Theory)

Stewardship theory merupakan teori yang menggambarkan dimana seorang manajemen tidak termotivasi dengan tujuan individu masing-msing tetapi mereka lebih menunjukkan sasaran hasil utamanya untuk kepentingan organisasi. *Stewardship theory* disebut juga teori pengabdian atau pelayanan yang artinya teori ini didasarkan pada asas kepercayaan kepada pihak yang telah diberikan wewenang, dimana manajemen dalam sebuah organisasi dicerminkan sebagai seorang *good steward* yang melaksanakan tugas yang telah diberikan oleh atasannya dengan penuh tanggung jawab (Sari & Fadli, 2017)

Dalam hal ini teori stewardship pada studi ini sebagai penjelas posisi pemerintah daerah selaku instansi yang dapat dipercaya, penampung aspirasi publik, pemberi pelayanan bagi masyarakat, dan bertanggungjawab atas pengelolaan dana pubik, oleh karena itu pihak pemerintah daerah harus transparan dalam pengelolaan dan penggunaan dana APBN (Aprisyah & Yuliati, 2021).

Kualitas utama kegunaan keputusan informasi akuntansi adalah: komponen nilai yang relevan, yaitu ketepatan waktu, nilai umpan balik, dan nilai prediktif dan komponen keandalan adalah: kesetiaan representasional, netralitas, dan keterverifikasian. Sedangkan kualitas sekunder berfungsi sebagai penghubung antara kualitas primer keterbandingandan konsistensi (Faradisa, Khafid dkk., 2017).

2.1.2 Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Laporan keuangan pemerintah diterbitkan harus disusun dngan standar akuntansi yang berlaku. Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah suatu hasil dari proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan transaksi keuangan dari entitas akuntansi yang ada di suatu pemerintah daerah yang dijadikan sebagai informasi dalam untuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan entitas akuntansi dan pengembalian keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan (Istiqomah Shinta Philadhelphia dkk., 2020).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah menyebutkan laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Dalam peraturan tersebut entitas pelaporan merupakan unit yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurutketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyajikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan, yang terdiri dari:

1. Laporan Realisasi Anggaran

   Laporan realisasi anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan pemakian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh pemerintah pusat atau daerah, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan.Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih Laporan perubahan saldo anggaran lebih untuk memberikan ringkasan atas pemanfaatan saldo anggaran dan pembiayaan pemerintah, sehingga suatu entitas pelaporan harus menyajikan rincian lebih

lanjut dari unsur-unsur yang terdapat dalam laporan perubahan saldo anggaran lebih dalam catatan atas laporan keuangan.

2. Laporan Saldo Anggaran Lebih

   Laporan perubahan saldo anggaran lebih untuk memberikan ringkasan atas pemanfaatan saldo anggaran dan pembiayaan pemerintah, sehingga suatu ntitas pelaporan harus menyajikan rincian lebih lanjut dari unsur-unsur yang terdapat dalam laporan perubahan saldo anggaran lebih dalam catatan atas laporan keuangan

3. Neraca

   Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas dana pada tanggal tertentu.

4. Laporan Operasional

   Laporan operasional menyediakan untuk informasi mengenai seluruh kegiatan opersional keuangan entitas pelaporan beban, dan surplus/ defisit operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

5. Laporan Arus Kas

   Laporan arus kas menyajikan informasi kas sehubungan dengan aktivitas operasional, invensari, aset non keuangan, pembiayaan, dan transaksi non anggran yang menggambarkan saldo awal, penerimaan, pengeluaran dan saldo akhir kas pemerintah pusat atau daerah selama periode tertentu.

6. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunanekuitas tahun pelaporan dibandingkan pada tahun sebelumnya.

7. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan naratif atau rincian dari angka tertera dalam laporan realisasi anggaran, neraca dan alporan arus kas. Laporan keuangan merupakan rincian dari masing-masing akun transaksi yangsaling berhubungan antara akun yang satu dengan yang lain. Laporan keuangan ialah catatan informasi organisasi dalam satu periode akuntansi, yang menjadi gambaran atas kinerja organisasi tersebut. Dalam laporan keuangan tersebut tersusun atas berbagai informasi terkait posisi keuangan dan berbagai transaksi dari organisasi yang melaporkan tersebut. Dengan demikian, laporan keuangan menjadi kumpulan data atau informasi mengenai posisi keuangan suatu oraganisasi. Informasi tersebut akan memberikan kegunaan bagi pihak lain apabila mengandung hal- hal yang bermaksa.

Hardyansyah, (2016) Mendefinisikan laporan keuangan adalah suatu alat pertanggungjawaban atas kinerja keuangan manajemen suatu pemerintahan kepada publik yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. Laporan keuangan pada organisasi pemerintahan merupakan asersi dari pihak manajemen pemerintah yang menginformasikan kepada pihak lain (stakeholder) tentang kondisi keuangan pemerintah.

Menurut Suwardjono (2005) menyatakan bahwa pelaporan keuangan adalah suatu proses akuntansi yang terstruktur sehingga dapat menggambarkan bagaimana informasi keuangan disediakan dan dilaporkan dengan tujuan untuk mencapai tujuan ekonomik dan sosial negara. Sehingga agar manfaat dan tujuan penyajian laporan keuangan pemerintah dapat dipenuhi maka informasi yang disajikan harus merupakan informasi yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut.

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Laporan keuangan untuk tujuan umum juga mempunyai peranan prediktif dan prospektif, menyediakan informasi yang berguna untuk memprediksi besarnya sumber daya yang dibutuhkan untuk operasi yang berkelanjutan, sumber daya yang dihasilkandari operasi yang berkelanjutan, serta risiko dan ketidakpastian yang terkait (Hardyansyah, 2016).

2.1.3 Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan syarat normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntunsi sehingga dapat mencapai tujuannya. Standar Akuntansi Pemerintah menekankan pada empat syarat normatif yakni:

1. Relevan

   Dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan mengevaluasi peristiwa masa lalu

dan memprediksi masa depan. Informasi yang relevan sebagai berikut:

a. Memiliki manfaat umpan balik informasi untuk mengeoreksi ekspektasi pengguna di masa lalu.
b. Memiliki manfaat prediktif informasi untuk memprediksi informasi masa datang.
c. Informasi yang disajikan tepat waktu.
d. Infromasi yang disajikan selengkap mungkin, mencakup semua infromasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

2. Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material sehingga hanya menyajikan informasi yang fakta dan dapat diverifikasi. Informasi yang andal memiliki karakteristik :

a. Penyajian Jujur. Informasi disajikan dalam laporan keuangan secara jujur setiap transaksinya dan disajikan secara wajar.
b. Dapat diverifikasi. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, maka hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak jauh berbeda.
c. Netralitas. Informasi disajikan untuk pihak yang membutuhkan secara umum.

3. Dapat Dibandingkan

Informasi dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan

eksternal. Perbandingan secara internal apabila suatu entitas menerapkan kebijakan yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan eksternal apabila entitas lainnya diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama.

4. Dapat Dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh parapengguna.

2.1.4 Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) adalah serangkaian proses mulai pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan/atau kejadian keuangan serta pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD pada SKPD dan/atau pada SKPD yang dapat dilaksanakan secara manual maupun terkomputerisasi (Permendagri 13 tahun 2006).

Implementasi dari Sistem Akuntasi keuangan daerah diharapkan dapat memenuhi tuntutan dari masyarakat tentang transaparansi dan akuntabilitas dari lembaga sektor publik. Rintangan penting untuk tercapainya kesuksesan dari suatu implementasi sistem yang baru adalah kurangnya perhatian pada faktor perilaku selama implementasi. Selain itu masihsedikit penelitian yang dilakukan dengan memperhatikan faktor–faktor perilaku selama tahap implementasi sistem baru serta pengaruh sistem tersebut terhadap kepuasan dan kinerja (Primasari dkk., 2016).

2.1.5 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi meliputi segala cara atau alat yang terintegrasi yang digunakan untuk menjaring data, mengolah dan mengirimkan atau menyajikan secara elektronik menjadi informasi dalam berbagai format yang bermanfaat bagi

pemakainya. Pemanfaatan teknologi informasi diharakan oleh pengguna sebagai sarana untuk melaksanakan tugasnya dengan maksimal agar lebih terorganisir (Pebriani, 2019).

Dalam penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan, disebutkan bahwa untuk menindaklanjuti pelaksanaan proses pembangunan sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, Pemerintah Pusat dan Daerah yang berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan untuk mengelola keuangan, dan mendistribusikan informasi keuangan kepada pelayanan publik.

2.1.6 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi merupakan dasar kinerja seseorang dalam menyelesaikan tanggungjawabnya. Sumber daya manusia yang tidak memiliki kompetensi tidak akan dapat menyelesaikan pekerjaanya secara efisien, efektif, dan ekonomis. Dengan adanya kompetensi sumberdaya manusia maka waktu pembuatan laporan keuangan akan dapat dihemat. (Mardiasmo, 2005).

Pengelolaan keuangan daerah yang baik harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, serta memiliki pengalaman dibidang keuangan sehingga untuk menerapkan sistem akuntansi (Pebriani, 2019).

Sesuai dengan penjelasan yang telah disebutkan dapat disimpulkan bahwa kapasitas sumber daya manusia dalam pemerintahan seperti pegawai/staf bagian keuangan/akuntansi dalam melaksanakan tugas sebaiknya berdasarkan latar

belakang pendidikan, pelatihan yang diperoleh, pemahaman mengenai tugas dan tanggungjawab terhadap kewajiban. Selain itu, kapasitas sumber daya manusia berhubungan langsung dengan kesesuaian laporan keuangan yang disajikan terkait dengan peraturan pemerintah yang telah ditetapkan (Istiqomah Shinta Philadhelphia dkk., 2020).

2.1.7 Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah suatu cara yang dapat memberikan arahan dan mengawasi sumber daya organisasi serta berperan dalam mencegah terjadinya kecurangan atau fraud serta melindungi sumber daya organisasi. Pengendalian internal memberikan keyakinan yang memadai terhadap suatu pencapaian tujuan suatu organisasi melalui cara yang efekti dan efisien, handa, kemanan aset, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan (Muthaher, 2018).

Dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal adalah metode, proses, dan kebijakan yang didesain oleh dewan komisaris, manajemendan personel lain untuk memberi jaminan atas tercapainya efisiensi dan efektifitas operasi, keandalan laporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Mokoginta dkk., 2017).

Menurut *Commite of Sponsoring Organization of the Tread way Commission* (COSO). Pengendalian internal internal satuan usaha terdiri atas komponen-komponen berikut :

1. Lingkungan pengendalian
2. Penaksiran risiko
3. Informasi dan komunikasi

4. Aktivitas pengendalian

5. Pemantauan

2.2 Hasil Peneitian Yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terkait dengan tema kualitas laporan keuangan pada pemerintah daerah.

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti / Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Faradisa dan Khafid (2017)	*The Effect of Competency and The Implementation of Standard on The Quality of Financial Statement with Control System as A Moderating Variable*	1. Populasi dan sampel Dipilih dengan metode *purposive sampling* sebanyak 31 koperasi dengan menggunakan kuesioner. 2. Teknik analisis Analisis regresi berganda dan uji moderasi dengan menggunakan uji selisih nilai mutlak	1.Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan 2.Sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan dalam memoderasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan
2	Muthaher, Osmad (2018)	*Goverment Accounting Standard, Human Capacity, Internal Control System and Financial Supervision as a Quality Analysis*	1. Populasi dan sampel Dipilih dengan metode *purposive sampling* sebanyak 15 SKPD dengan	Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), kapasitas sumber daya manusia, pengendalian internal,

		of Goverment Financial Statement	menggunakan kuesioner. 2. Teknik analisis Analisis regresi linier berganda	pengawasan keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
3	Hardyansyah (2016)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi Pada SKPD Kabupaten Polewali Mandar	1. Populasi dan sampel Objek penelitian ini adalah 44 SKPD dan diperoleh 88 responden 2. Teknik analisis Analisis regresi linier berganda dan uji selisih nilai mutlak	1. Kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporam keuangan. 2. Pengendalian internal tidak mampu memoderasi dan memperkuat hubungan antara kompetennsi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi.
4	Mokoginta, Lambey, dan Pontoh (2017)	Pengruh sistem Pengendalian Internal dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah	1. Populasi dan sampel Diperoleh 30 responden dengan metode *purposive sampling* 2. Teknik analisis Analisis regresi linear berganda	1. Pengendalian internal berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. 2. Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh

				positif terhadap kualitas laporan keuangan.
5	Setyowati, Istikha, Pratiwi (2016)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang	1. Populasi dan sampel Diperoleh 33 responden pegawai SKPD dengan metode *purposive sampling*. 2. Teknik analisis Analisis regresi linier berganda	1. Peran teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. 2. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. 3. Internal audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. 4. Peran teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, dan peran interbal audit secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
6	Erlina, Maksum dan Bukit	*The Effect of Implementing Internal Control*	1. Populasi dan sampel	Penerapan pengendalian internal,

		System, Accounting Standards Implementation, Management Commitment to Quality Financial Report	Salah satu kantor kementrian 2. Teknik analisis Analisis regresi linier berganda	penerapan SAP dan komitmen manajemen berpengaruh posititf terhadap kualitas laporan keuangan
7	Synthia (2019)	*The Effect of Human Resource Competence and Application of Regional Financial Accounting System on Quality of Financial Report*	1. Populasi dan sampel SKPD Batam 2. Teknik analisis Analisis regresi linier berganda	Kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah keduanya berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan
8	Yuliani, Agustini (2016)	*Factor Affecting The Quality of Local Goverment Financial Statements*	1. Populasi dan sampel 30 SKPD di Magelang 2. Teknik analisis Uji CFA, *Cronbach Alpha*, Uji regresi linier berganda	1. Penerapan SAKD dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah 2. Kompetensi sumber daya manusia, penerapan SAP dan pengendalian internal tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

9	Apandi, Fajar (2011)	Pengaruh Sstem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bandung	1. Populasi dan sampel 24 SKPD Bandung 2. Teknik analisis Uji regresi sederhana	Sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan
10	Nirwana dan Haliah (2018)	*Determinant factor of the quality of financial statements and perfomance of the goverment by adding contextual factors (personal factor, system/administrative factor)*	1. Populasi dan sampel Dengan teknik *purposive sampling* diperoleh 803 SKPD di Sulawesi Selatan 2. Teknik analisis *Cross Section*	1. Kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan 2. Faktor sistem/administrasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan 3. Faktor politik berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan 4. Kompetensi SDM tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja 5. Kualitas laporan keuangan berpengaru terhadap kinerja
11	Pradono dan Basukianto (2015)	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah : Faktor Yang Mempengaruhi dan Implikasi	1. Populasi dan sampel 48 SKPD di Jawa Tengah 2. Teknik analisis Uji regresi linier berganda	1. Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap KLK 2. Pemanfaatan teknologi

		Kebijakan (Studi Pada SKPD Pemerintah Provinsi Jawa Tengah)		informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan 3. PPK-SKPD tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan 4. Rekonsiliasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan 5. Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir digunakan sebagai acuan agar peneliti memiliki arah penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini akan diteliti mengenai penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan sistem pengendalian intern sebagai pemoderasi.

Dalam penelitian ini dapat dijelaskan atau digambarkan bagaimana hubungan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dimoderasi oleh variabel moderating (Z). Variabel independen dalampenelitian ini adalah penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (X1), kompetensi sumber daya

manusia (X2) dan pemanfaatan teknologi informasi (X3). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan daerah (Y). Sedangkan variabel moderating dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian internal (Z). Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.3
Kerangka Berfikir

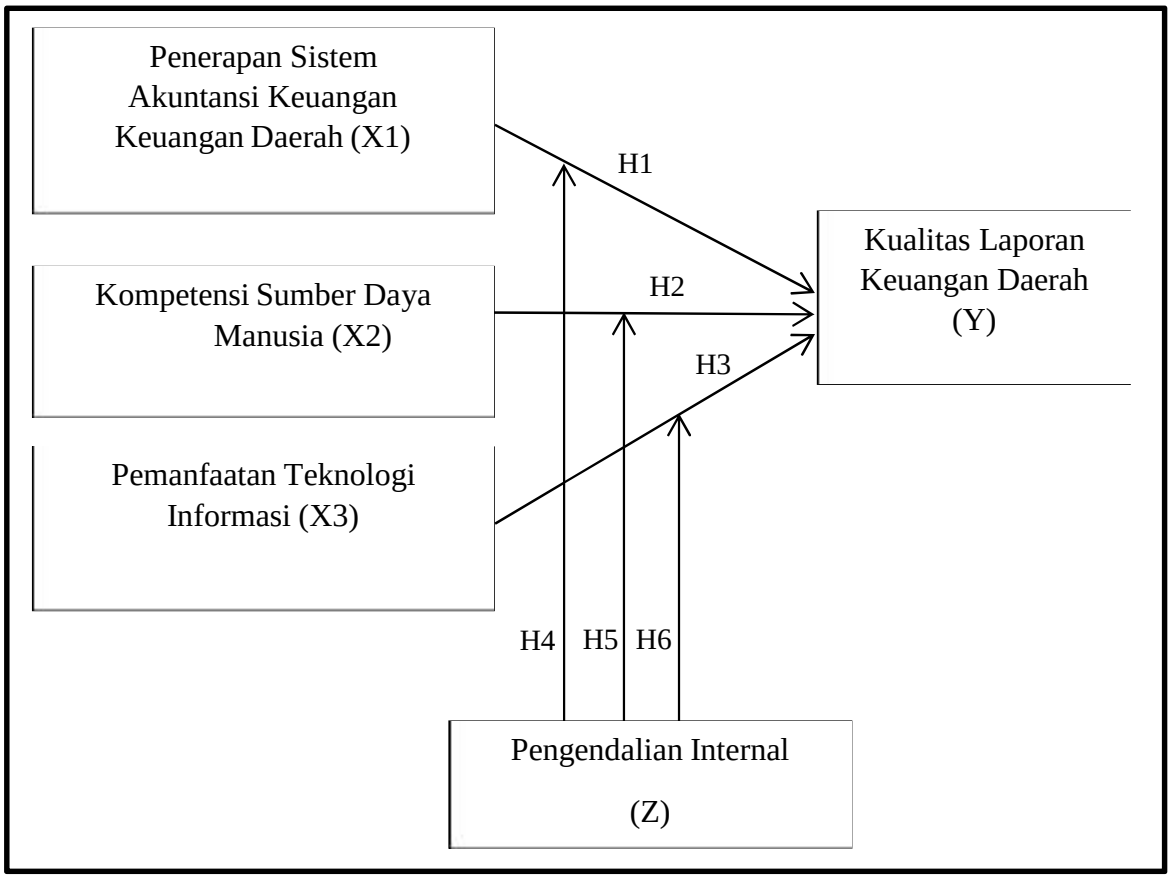

2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Laporan Keuangan Daerah

Pengertian sistem akuntansi keuangan daerah terdapat dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomer 21 Tahun 2011 tentang pedoman pengurusan,

pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan daerah serta tata cara penyusunan Anggaran pendapatan dan Belanja Daerah, pelaksanaan tata usaha keuangan daerah dan penyusunan perhitungan yang dapat dilakukan secara manual atapun dengan menggunakan aplikasi komputer.

Sejalan dengan prinsip teori *stewardship* bahwa pemerintah harus melaksanakan tugas dan wewenangnya dengan tepat dan mempertanggungjawabkan keuangan yang sudah diamanahkan, sehingga tujuan ekonomi pemerintahan, pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai secara maksimal.

Hal diatas berkaitan dengan kualitas dari laporan keuangan, jika laporan keuangan disusun dengan baik artinya memberikan informasi keuangan secara akurat dan lengkap sesuai dengan pedoman, hingga dalam bentuk dan waktu yang tepat, maka kualitas dari laporan keuangan akan memperoleh karakteristik yang telah ditetapkan, sebab sistem akuntansi merupakan satu kesatuan yang jika tidak diimplementasikan maka akan sulit memperoleh laporan keuangan yang berkualitas.

Sejalan dengan penelitian Mokoginta dkk (2017) dan Fajar & R Nelly Nur (2013) bahwa penerpan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

H1 : Penerapan Sitem Akuntani Keuangan Daerah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

2.4.2 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sumber daya manusia adalah seseorang atau individu yang mempunyai tanggungjawab untuk melaksanakan tugas. Kapasitas sumber daya manusia sangat berperan penting dalam proses penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah dengan hasil laporan yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkaitan langsung dengan sistem akan dituntut untuk memiliki keahlian akuntansi yang cukup memadai atau paling tidak memiliki kemauan untuk terus belajar dan menambah keahlian dibidang akuntansi (Wardani & Andriyani, 2017).

Apabila sumber daya manusia yang melaksanakan sistem akuntansi tidak memiliki keahlian dibidangnya, maka akan menimbulkan hambatan dalam proses pelaksanan fungsi akuntansi. Dalam teori *Stewardship* dijelaskan bahwa sumber daya manusia tidak termotivasi oleh kepentingannya sendiri dan senantiasa memaksimalkan kompetensi dalam hal menyelesaikan tugasnya demi tercapainya tujuan suatu organisasi.

Hal ini menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia yang baik, akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan.(Faradisa, Khafid dkk., 2017) Sejalan dengan penelitian (Faradisa, Khafid dkk., 2017) bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

H2 : Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

2.4.3 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Ketika komputer dan komponen-komponen yang berhubungan dengan teknologi informasi diintegrasikan ke dalam suatu sistem informasi akuntansi,tidak ada aktivitas umum yang ditambah atau dikurangi maka pemanfaatan teknologi dapat mengurangi kesalahan dalam proses data. Dengan adanya teknologi informasi diharapkan dapat membantu dalam proses pelaporan keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Laila & Agustini, 2016).

Hal tersebut sejalan dengan teori *stewardship* bahwa pemerintah sebagai *steward* akan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi sebagai bentuk upaya terbaik pada masyarakatnya sebagai *principal*. Maka apabila dilakukan pemanfaatan teknologi informasi yang optimal maka akan membuat laporan keuangan lebih berkualitas karena dengan adanya teknologi informasi bisa meminimalisir kesalahan. Sejalan dengan penelitian Hardyansyah (2016), Pebriani (2019), Pradono dkk (2015) bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

H3 : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

2.4.4 Sistem Pengendalian Internal Memoderasi Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Sistem Akuntansi Keuangan Daerah merupakan sistem yang meliputi pencatatan, penggolongan, penafsiran dan peringkasan transaksi atau kejadian

dalam hal keuangan serta dalam rangka melaporkan pelaksanaan anggaran pendapatanan belanjadaerah (APBD) (Patra dkk., 2015).

Dalam teori *stewardship* sudah disebutkan bahwa pemerintah adalah pelayan yang termotivasi untuk bertindak dengan cara terbaik demi mencapai tujuan organisasi salah satunya adalah menerapkan pengendalian internal yang baik. Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 2008 disebutkan bahwa dengan mengoptimalkan pengendalian internal diharapkan dapat memperkuat dalam mengatasi rendahnya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Artinya ketika penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dilaksanakan dengan optimal dibarengi dengan maksimalnya pengendalian internal maka akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Arista (2018) yang menunjukkan bahwa pengendalian internal mampu memoderasi hubungan antara penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan

H4 : Sistem pengendalian internal memoderasi pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah

2.4.5 Sistem Pengendalian Internal Memoderasi Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan dasar atau kualitas kerja yang diperlukan untuk melakukan tugas dengan semestinya yaitu berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap. Kompeteni sumber daya manusia yang gagal akan menyebabkan kekeliruan dalam menjalankan tugas yang akan dijalaninya (Hardyansyah, 2016).

Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 2008 pasal 10 pemerintah harus menelusuri latar belakang calon pegawai sehingga ditempatkan sesuai dengan bidangnya. Penempatan sumber daya manusia sesuai dengan keahliannya dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Pemerintah juga harus melakukan pelatihan seiring dari perkembangan ilmu sehingga kompetensi aparatur pemerintah akan meningkat. Jadi ketika pengendalian internal dijalankan dengan baik maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkompeten sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Faradisa, Khafid dkk (2017) dan Pebriani (2019) bahwa pengendalian internal mampu memoderasi hubungan antara kompetensi sumberdaya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.

H5 : Sistem pengendalian internal memoderasi pengaruh kompetensisumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

2.4.6 Sistem Pengendalian Internal Memoderasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Teknologi informasi dapat menunjang kegiatan organisasi.Teknologi informasi juga dapat meningkatkan akurasi dari informasi laporan keuangan. Sebuah sistem Pengendalian intern yang baik akan didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi yang baik pula. Pengendalian intern juga bertujuan agar organisasi tetap memanfaatkan teknologi dalam memberikan informasi terkait kegiatan organisasi dikarenakan pengendalian intern sudah terintegrasi dengan teknologi (Indrayani & Widiastuti, 2020).

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 pemerintah harus melakukan pengendalian atas perangkat lunak sistem berupa pemantauan atas akses dan penggunaan perangkat lunak sistem, serta pengendalianatas perubahan yang dilakukan terhadap perangkat lunak sistem. Tindakan pengendalian tersebut dilakukan agar teknologi informasi digunakan secara optimal. Dengan demikian adanya pemanfataan teknologi informasi serta diperkuat dengan pengendalian intern maka akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Hardyansyah (2016) dan Pebriani (2019) bahwa sistem pengendalian internal mampu memoderasi pegaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan

H6 : Sistem pengendalian internal memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Wilayah Penelitian

Waktu yang direncanakan dimulai dari penyusunan proposal penelitian yaitu bulan Desember 2021 sampai Mei 2022. Lokasi penelitian yaitu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Klaten.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif untuk menguji antar variabel. Dalam penelitian ini yang diteliti meliputi penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan dan pengendalian internal sebagai variabel moderasi.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Pupulasi yang ada dalam penelitian ini adalah SKPD Kabupaten Klaten yang berjumlah 25 SKPD. Polulasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawaiSKPD Kabupaten Klaten berjumlah 5.396 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai SKPD Kabupaten Klaten yang melaksanakan tugas dan fungsi sebagai staff akuntansi atau tata usaha keuangan ataupun yang terlibat dalam proses penyususnan laporan keuangan sejumlah 80 responden.

Tabel 3.2.2
Data Responden

No	Nama SKPD	Responden
1	Sekretariat Daerah	3
2	Sekretariat DPRD	3
3	Inspektorat Daerah	3
4	Dinas Pendidikan	5
5	Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga	3
6	Dinas Kesehatan	3
7	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana	3
8	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	5
9	Dinas Pemberdayayaan Masyarakat dan Desa	3
10	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3
11	Dinas Perdagangan, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	3
12	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	3
13	Dinas Komunikasi dan Informatika	3
14	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	3
15	Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang	3
16	Dinas Perhubungan	3
17	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	3
18	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan	3
19	Dinas Arsip dan Perpustakaan	3
20	Satuan Polisi Pamong Praja	3
21	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	3
22	Badan Pengelola Keuangan Daerah	5
23	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan	2
24	Badan Penaggunalangan Bencana Daerah	3
25	Kesbangpol	3
	Total	80

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling,* yaitu yang dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi

berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria dapat berdasarkan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel yaitu:

1. Para pegawai yang melaksanakan fungsi dan tugas akuntansi/tata usaha keuangan pada setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah.
2. Responden dalam penelitian ini adalah kepala dan staf/pegawai sub bagian keuangan/akuntansi.

Penentuan kriteria sampel didasarkan pada alasan bahwa kepala bagian dan pegawai/staf sub bagian keuangan/akuntansi merupakan pihak yang terlibat secara teknis dalam pencatatan transaksi keuangan Satuan Kerja dan penyusunan pelaporan keuangan pemerintah.

3.4 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang terstruktur dengan tujuan untuk menyampaikan informasi dari pegawai pemerintah pada pemerintah Daerah Kabupaten Klaten sebagai respondendalam penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data ini adalah dengan kuesioner. Penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert, yang mana nilai jawaban dari responden masing-masing tersebut memiliki skor yang dapat dihitung. Jawaban yang diberikan yakni berupa sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju,sangat tidak setuju.

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen (Terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan daerah (Y).

3.6.2 Variabel Independen (X)

Variabel Independen (Bebas) adalah variabel yang mempengaruhi ata menjadi suatu sebab timbulnya variabel dependen (Sugiyono,2017). Variabel independen yang ada dalam penelitian ini adalah penerapan sistem akutansi keuangan daerah (X1), kompetensi sumber daya manusia (X2), pemanfaatan teknologi informasi (X3).

3.6.3 Variabel Moderasi (Z)

Variabel moderasi adalah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan diantara variabel dependen dan independen. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah pengendalian internal (Z).

3.7 Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3.7
Definisi Operasional Penelitian

No	Nama Variabel	Definisi	Indikator
1.	Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	Proses identifikasi, pengukuran dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) guna mempertanggung jawabkan pelaksanaan APBD yang dilakukan manual maupun menggunkan komputer (Permendagri Nomor	1. Identifikasian transaksi 2. Pencatatan transaksi 3. Bukti di setiap transaksi 4. Pencatatan kronologis 5. Pengklasifikasian transaksi 6. Kesesuaian dengan standar yangberlaku

		59 Tahun 2007)	7. Laporan keuangan periodik (Fajar & R Nelly Nur, 2013)
2.	Kompetensi Sumber Daya Manusia	Kemampuan dan Karakteristik yang Dimiliki oleh seseorang berupaketerampilan, pengetahun, sikap yang dibutuhkandalam melaksanakkan sebuah wewenang. (Faradisa, Khafid, dkk., 2017)	1. Pengetahuan 2. Keahlian 3. Perilaku (Faradisa, Khafid dkk., 2017)
3.	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Tingkat penggnaan teknologi informasisaat melakukan tanggung jawab serta tugas-tugas akuntansi (Wardani & Andriyani, 2017)	1. Proses kerja elektronik 2. Pengolahan dan penyimpanan data keuangan 3. Pengolahan informasi dengan jaringan internet 4. Sistem Manajemen (Wardani & Andriyani, 2017)
4.	Kualitas Laporan Keuangan	Informasi yang memuat data finansial yang merupakan pencerminan hasil tertentu. (Faradisa, Khafid dkk., 2017)	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dipahami 4. Dapat dibandingkan (Faradisa, Khafid dk., 2017)
5.	Pengendalian Internal	Suatu proses yang dijalankan oleh Eksekutif yang memberikan keyakinan memadaitentang pencapaian keandalan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaianrisiko 3. Aktivitas pengendalian 4. Informas dan komunikasi 5. Pemantauan

		yang berlaku efektifitas serta efisiensi yang berlaku (Muthaher, 2018)	(Muthaher, 2018)

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Instrumen Penelitian

Data pada penelitian ini diperolah langsung dari lapangan menggunakan kuesioner. Untuk mengukur pendapat responden digunakan lima skala Likert, dengan perincian sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Untuk menunjukkan kuesioner yang digunakan harus memiliki unsur yang valid dan reliabel makan akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji validitas Suatu kuesioner dikatakan valid atau sahih jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu kuesioner dikatakan valid jika nilai korelasi (r hitung) > r tabel (Imam Ghozali, 2011). Suatu instrumen dikatakan valid apabila taraf probabilitas kesalahan (sig) 0,05 dan r hitung > r tabel, sebaliknya suatu instrumen dikatakan tidak valid apabila taraf probabilitas kesalahan (sig) 0,05 dan r hitung < r tabel (Ghozali, 2011).
2. Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika

nilai Alpha () 0,7. (Ghozali, 2011). Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien alpha.

3.8.2 Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, kedua variabel (bebas maupun terikat) mempunyai distribusi normal atau setidaknya mendekati normal (Ghozali, 2011). Cara untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal adalah dengan melakukan Uji Kolmogorov-Smirnov. Uji ini dilakukan dengan memasukkan nilai residual dalam pengujian non parametrik. Jika nilai signifikansi signifikan, yaitu < 0,05 maka dapat dikatakan data tidak terddidtribusi normal.
2. Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali,2011). Model regresi yang seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena VIF = 1/Tolerance). Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai tolerance > 0,1 atau sama dengan nilai VIF < 10 berarti tidak ada multikolinearitas antar variabel dalam model regresi.
3. Uji Heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan *Uji Glejser*. *Uji Glejser* dilakukan dengan cara meregresikan

nilai *absolute* dari *unstandardized residual* sebagai variabel dependen dengan variabel bebas. Syarat model dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas adalah jika signifikansi seluruh variabel bebas > 0,05.

3.8.3 Uji Ketepatan Model

1. Uji F

   Uji F digunakan untuk menguji model regresi yang diterapkan sudah tepat. Apabila F hitung lebih besar dari F tabel atau probabilitas lebih kecil dari signifikansi (sig<0,05) maka model tersebut sudah tepat dan sebaliknya.

2. Uji Koefisien Determinasi

   Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

   Nilai yang mendekati satu variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Adjusted R-Square lebih cocok digunakan dalam penelitian ini karena dalam penelitian ini menggunakan banyak variabel (lebih dari variabel X) sehingga dengan menggunakan Adjusted R jumlah

informasi yang didapatkan lebih baik. Nilai Adjusted R Square dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2011)

3.9 Analisis Regresi dan Analisis Regresi Moderasi

Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan sistem pengendalian intern sebagai variabel moderating. Persamaan matematis untuk hubungan yang dihipotesiskan dapat dirumuskan sebagai berikut

Persamaan Regresi dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) :

$$Y = \alpha\ \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4Z_1 + \beta_5(X_1Z_1) + \beta_6(X_2Z_1) + \beta_7(X_3Z_1)\varepsilon + e$$

Keterangan :

Y : Kualitas laporan keuangan

X1 : Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

X2 : Kompetensi Sumber Daya Manusia

X3 : Pemanfaatan Teknologi Informasi Z : Pemgendalian Internal

Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji interaksi atau sering disebut *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear di mana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih independen).

Ghozali (2011) menyatakan bahwa tujuan analisis ini untuk mengetahui apakah variabel moderating akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Terdapat tiga model pengujian regresi

dengan variabel moderating, yaitu uji interaksi (*Moderated Regression Analysis*), uji nilai selisih mutlak, dan uji residual.

Dalam penelitian ini akan digunakan uji MRA. MRA menggunakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator. Metode ini dilakukan dengan menambahkan variabel perkalian antara variabel bebas dengan variabel moderatingnya.

3.10 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan uji t yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas terhadap variabel tidak bebas dengan berasumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Pada uji statistik t, nilai t tabel dibdaningkan dengan nilai t hitung. Dengan t hitung lebih besar dari pada t tabel atau probabilitas lebih kecil dari signifikansi (sig<0,05), maka Ha diterima dan H0 ditolak, yang artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel tersebut (Ghozali dan Chariri 2007).

BAB IV
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada 25 SKPD di Pemerintahan Kabupaten Klaten. Pada penelitian ini jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 83 kuesioner yang dilakukan dari tanggal 3 Agustus 2022 hingga tanggal 30 Agustus 2022 dan kuesioner yang kembali sebanyak 80 kuesioner artinya tingkat pengembalian kuesioner sebesar 96,3%.

Reponden dalam penelitian ini adalah Kepala Sub Bagian Keuangan dan staff keuangan yang berperan dalam proses pelaporan keuangan di masing-masing SKPD. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner yang dikirim langsung oleh peneliti ke seluruh SKPD. Jumlah SKPD di Pemerintah Kabupaten Klaten adalah 25 SKPD yang terdiri dari inspektorat, sekretariat, dinas dan badan.

Langkah-langkah dalam penyebaran kuesioner dimulai dengan dari pembuatan surat ijin penelitian dari kampus yang ditujukan kepada Kepala Bappeda yang akan ditandatangani oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dalam proses ini membutuhkan waktu 2 hari. Surat ijin penelitian dari Dekan kemudian dikirimkan ke Bappeda melalui e-mail untuk meminta surat persetujuan penelitian di SKPD Kabupaten Klaten. Bappeda membuatkan surat ijin penelitian yang ditujukan kepada Kepala SKPD. Proses ini membutuhkan waktu 2 hari.

Penyebaran kuesioner dilakukan selama 2 minggu. Pengambilan kuesioner dilakukan dalam waktu 3 minggu. Proses pengisian masing-masing SKPD mulai dari 1-3 minggu.

Tabel 4.1
Ringkasan Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner

Kuesioner	Jumlah	Presentase (%)
Kuesioner yang dibagikan	83	100%
Kuesioner yang tidak kembali	3	3,7 %
Kuesioner yang dapat diolah	80	96,3 %

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Pada variabel sistem akuntansi keuangan daerah terdapat gambaran umum terkait dengan fakta berdasarkan kuesioner bahwa setiap SKPD Kabupaten Klaten dalam menerapkan sistem akuntansi sudah sesuai dengan SAP. Pada setiap SKPD melakukan pencatatan dalam setiap transaksi dan setiap transaksi apapun disertai dengan bukti terlampir serta pelaporannya keuangannya selalu dilakukan secara konsisten dan periodik.

Pada variabel kapasitas sumber daya manusia terdapat gambaran umum terkait dengan fakta berdasarkan kuesioner bahwa setiap SKPD Kabupaten Klaten sudah memiliki pegawai/staf yang mampu melaksanakan fungsi dan tugas sesuai dengan keahliannya, meskipun banyak staff yang tidak berlatarbelakang pendidikan akuntansi/keuangan tetapi mereka sering mengikuti pelatihan terkait pelaporan keuangan sehingga akan dapat mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

Pada variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah terdapat gambaran umum terkait dengan fakta berdasarkan kuesioner bahwa setiap SKPD Kabupaten Klaten dalam pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah sudah berteknologi dengan proses akuntansi dan pelaporan dilakukan secara komputerisasi sesuai perundang-undangan serta terdapat jaringan internet yang sudah terpasang. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dari sistem informasi dapat terintegrasi dengan cepat dan akurat.

Pada variabel sistem pengendalian internal terdapat gambaran umum terkait dengan fakta berdasarkan kuesioner bahwa setiap SKPD Klaten memiliki integritas dan kode etik yang diterapkan kepada seluruh tingkatan pimpinan dan pegawai/staf serta mempunyai struktur organisasi lengkap dengan uraian tugas pegawai/staf instansi pemerintahan secara tertulis. Penerapan sistem pengendalian intern selalu dilakukan pengawasan secara terus menerus dan periodik terhadap laporan keuangan.

Pada variabel kualitas laporan keuangan daerah terdapat gambaran umum terkait dengan fakta berdasarkan kuesioner bahwa setiap SKPD Kabupaten Klaten setuju mengenai laporan keuangan yang disajikan harus menyediakan informasi yang lengkap dan dapat diverifikasi sehingga laporan keuangan bisa dikatakan relevan, andal, dapat dibandingkan dan dipahami.

4.1.2 Deskripsi Responden

Karakteristik demografi responden dalam penelitian ini merupakan profil dari 80 responden dari Kepala Sub Bagian keuangan dan staf keuangan yang menjadi responden dalam pengisian kuesioner ini. Karakteristik responden ini meliputi jenis kelamin, umur, jabatan, pendidikan terakhir, latar belakang pendidikan dan lama bekerja. Demografi responden dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2
Demografi Responden

No	Kriteria	Jumlah	Presentase (%)
1	**Jenis Kelamin**		
	- Laki-laki	29 reponden	36,25%
	- Perempuan	51 reponden	63,75%
	Jumlah	80 reponden	100%

2	**Usia**		
	- <25 tahun	2 reponden	2,5%
	- 26-35 tahun	11 reponden	13,75%
	- 36-45 tahun	25 reponden	31,25%
	- >46 tahun	42 reponden	52,5%
	Jumlah	80 reponden	100%
3	**Pendidikan Terakhir**		
	- SMA/SMK	1 reponden	1,25%
	- D3	3 reponden	3,75%
	- D4	0 reponden	0%
	- S1	58 reponden	72,5%
	- S2	18 reponden	22,5%
	- S3	0 reponden	0%
	Jumlah	80 reponden	100%
4	**Latar Belakang Pendidikan**		
	- Akuntansi	33 reponden	41%
	- Manajemen	23 reponden	28,75%
	- IT	2 reponden	2,75%
	- Lainnya	22 reponden	27,5%
	Jumlah	80 reponden	100%
5	**Jabatan**		
	- Kepala Instansi/Lembaga	0 reponden	0%
	- Kasubbag Keauangan	22 reponden	27,5%
	- Staf Subbag Keuangan	54 reponden	67,5%
	- Lainnya	4 reponden	5%
	Jumlah	80 reponden	100%
6	**Lama Bekerja**		
	- <5 tahun	6 reponden	7,5 %
	- 6-15 tahun	12 reponden	15%
	- 16-25 tahun	21 reponden	26,25%
	- >25 tahun	41 reponden	51,25%
	Jumlah	80 reponden	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 29 responden atau sebesar 36,25% dan perempuan sebanyak 51 responden atau sebanyak 63,75%. Hal ini menunjukkan yang bahwa yang menduduki jabatan sebagai kepala sub bagian keuangan maupun staf keuangan adalah di dominasi berjenis kelamin perempuan.

Berdasarkan tabel usia responden didominasi lebih dari 46 tahun sebanyak

42 orang atau sebesar 52.5% selanjutnya disusul dengan usia 36-45 tahun sebanyak 25 orang atau sebesar 31,25%, usia responden 26-35 tahun yaitu sebanyak 11 orang atau sebesar 11,75% dan kemudian usia kurang dari 25 tahun sebanyak 2 orang atau 2,25%.

Tingkat pendidikan para responden yang paling banyak adalah pendidikan terakhir S1 sebanyak 58 orang atau sebesar 72,5%. Yang kedua adalah tingkat pendidikan S2 yaitu sebanyak 18 orang atau sebesar 22,5% dan untuk pendidikan D3 ada sebanyak 3 orang atau sebesar 3,75%. Pendidikan terakhir paling sedikit adalah tingkat SMA/SMK yaitu 1 orang atau sebesar 1,25%, sedangkan tidak ada yang pendidikan terakhir D4 dan S3.

Latar belakang pendidikan paling banyak yaitu jurusan akuntansi yaitu sebanyak 33 orang atau sebesar 41%. Yang kedua adalah manajemen yaitu sebanyak 23 orang atau sebesar 28.75% disusul berlatar belakang lainnya seperti hukum, pendidikan dan sebagainya sebanyak 22 orang atau sebesar 27,5% dan yang paling sedikit yaitu berlatar belakang pendidikan IT sebanyak 2 orang atau 2,75%.

Jabatan responden terbanyak staf bagian keuangan/akuntansi yaitu sebanyak 54 orang atau sebesar 67,5%. Kedua adalah posisi kepala sub bagian keuangan/akuntansi sebanyak 22 orang atau sebesar 27,5%. Selanjutnya ada pegawai lainnya sebanyak 4 orang atau 5%.

Lama bekerja para responden dalam menduduki jabatan struktural yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan di dinas ataupun badan tempat dia bekerja paling lama yaitu lebih dari 25 tahun yaitu sebanyak 41 orang atau sebesar 51,25%. Sisanya menjabat selama selama 16-25 tahun sebanyak 21 orang atau

26,25% dan 6-15 tahun sebanyak 12 orang atau sebesar 15%. Paling sebentar menjabat yaitu kurang dari 5 tahun sebanyak 6 orang atau sebesar 7,5%.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_SAKD	80	24.00	40.00	35.2500	3.20798
Total_SDM	80	12.00	30.00	24.4125	3.35153
Total_TI	80	22.00	40.00	35.2875	3.91748
Total_KLK	80	25.00	40.00	35.7875	3.35908
Total_PI	80	27.00	40.00	34.9250	3.16138
Valid N (listwise)	80				

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Pada penerapan sistem akuntasni keuangan daerah terdiri dari 8 item pertanyaan. Para responden memiliki jawaban yang bervariasi dengan nilai minimum 24 dan maksimum 40 dengan rata-rata jawaban 35,25 serta standar deviasi 3,20. Kemudian variabel kompetensi sumber daya manusia dengan 6 item pertanyaan memiliki nilai minimum 12 dan nilai maksimum 30. Rata-rata jawaban 24,41 dengan standar deviasi 3,35.

Pemanfaatan teknologi informasi dengan 8 item pertanyaan memiliki nilai minimum 22 dan nilai maksimum 40 dan rata-rata 35,28. Kualitas laporan keuangan memiliki 8 item pertanyaan dengan nilai minimum 25 serta maksimum 40 juga rata-rata 35,78 dan standar deviasi 3,35. Variabel pengendalian internal dengan 8 item pertanyaan dengan total jawaban minimum 27 dan maksimum 40, rata-rata 34,9 dan standar deviasi 4,097.

4.2.2 Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

a. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Item pernyataan diuji keabsahan dengan menggunakan uji validitas. Uji validitas dapat melihat apakah item pernyataan tersebut mampu menjelaskan indikator (tolak ukur) variabel. Ketika rhitung atau person correlation lebih tinggi jika dibandingkan rtabel. Rumus untuk memperoleh rtabel adalah df = n - 2. Sampel yang digunakan sebagai validator (n) sebesar 80 orang. Sehingga rtabel yang digunakan sebagai perbandingan sebesar 0,211.

Tabel 4.4
Uji Validitas Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Item	Rhitung	R tabel	Keterangan
SAKD.1	0,689	0,211	Valid
SAKD.2	0,614	0,211	Valid
SAKD.3	0,662	0,211	Valid
SAKD.4	0,524	0,211	Valid
SAKD.5	0,620	0,211	Valid
SAKD.6	0,676	0,211	Valid
SAKD.7	0,629	0,211	Valid
SAKD.8	0,621	0,211	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Item pernyataan pada variabel independensi memiliki nilai thitung diatas nilai ttabel (0,211). Hal ini menjelaskan bahwa item pernyataan pada variabel sistem akuntansi keuangan daerah valid dan dapat menggambarkan tolak ukur yang digunakan dalam variabel istem akuntansi keuangan daerah

b. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Tabel 4.5
Uji Validitas Kompetensi Sumber Daya Manusia

Item	Rhitung	R tabel	Keterangan
SDM.1	0,659	0,211	Valid
SDM.2	0,777	0,211	Valid
SDM.3	0,748	0,211	Valid
SDM.4	0,769	0,211	Valid
SDM.5	0,767	0,211	Valid
SDM.6	0,678	0,211	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Item pernyataan pada variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai thitung diatas nilai ttabel (0,211). Hal ini menjelaskan bahwa item pernyataan pada variabel kompetensi sumber daya manusia valid dan dapat menggambarkan tolak ukur yang digunakan dalam variabel kompetensi sumber daya manusia

c. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Tabel 4.6
Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi

Item	Rhitung	R tabel	Keterangan
TI.1	0,725	0,211	Valid
TI.2	0,639	0,211	Valid
TI.3	0,733	0,211	Valid
TI.4	0,712	0,211	Valid
TI.5	0,690	0,211	Valid
TI.6	0,414	0,211	Valid
TI.7	0,774	0,211	Valid
TI.8	0,767	0,211	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Item pernyataan pada variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai thitung diatas nilai ttabel (0,211). Hal ini menjelaskan bahwa item pernyataan pada variabel pemanfaatan teknologi informasi valid dan dapat menggambarkan tolak ukur yang digunakan dalam variabel pemanfaatan teknologi informasi

d. Pengendalian Internal

Tabel 4.7
Uji Validitas Pengendalian Internal

Item	Rhitung	R tabel	Keterangan
PI.1	0,599	0,211	Valid
PI.2	0,719	0,211	Valid
PI.3	0,637	0,211	Valid
PI.4	0,599	0,211	Valid
PI.5	0,586	0,211	Valid
PI.6	0,695	0,211	Valid
PI.7	0,663	0,211	Valid
PI.8	0,510	0,211	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Item pernyataan pada variabel pengendalian internal memiliki nilai thitung diatas nilai t tabel (0,211). Hal ini menjelaskan bahwa item pernyataan pada variabel pengendalian internal valid dan dapat menggambarkan tolak ukur yang digunakan dalam variabel pengendalian internal

e. Kualitas laporan keuangan

Tabel 4.8
Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan

Item	Rhitung	R tabel	Keterangan
LK.1	0,780	0,211	Valid
LK.2	0,741	0,211	Valid
LK.3	0,644	0,211	Valid
LK.4	0,723	0,211	Valid
LK.5	0,711	0,211	Valid
LK.6	0,776	0,211	Valid
LK.7	0,671	0,211	Valid
LK.8	0,628	0,211	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Item pernyataan pada variabel kualitas laporan keuangan memiliki nilai thitung diatas nilai ttabel (0,211). Hal ini menjelaskan bahwa item pernyataan pada variabel kualitas laporan keuangan valid dan dapat menggambarkan tolak ukur yang digunakan dalam variabel kualitas laporan keuangan

2. Uji Reliabilitas

Nilai cronbach's alpha (α) menunjukkan pengukuran uji reliabilitas. Jika besar α lebih tinggi dari 0,600 maka seluruh item pernyataan di dalam variabel tersebut dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai	Kriteria*cronbach's alpha*	Keterangan
Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	0,789	> 0,600	Reliabel
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,823	> 0,600	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,831	> 0,600	Reliabel
Pengendalian Internal	0,858	> 0,600	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0,777	> 0,600	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Uji reliabilitas pada variabel independensi dilihat pada tabel… hasil reliabilitas menunjukkan bahwa item pernyataan pada variabel sistem akuntansi keuangan daerah memiliki nilai 0,789, kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai 0,823, pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai 0,831, pengendalian internal mencapai angka 0,858, kualitas laporan keuangan memiliki nilai 0,777. Nilai tersebut diatas kriteria nilai Cronbach alpha sebesar 0,600. Sehingga item pernyataan yang digunakan telah reliabel.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas

Uji kolmogorov smirnov (K-S) digunakan untuk uji normalitas. Penelitian

ini menggunakan nilai residual dalam proses pengolahan uji normalitas. Dikatakan berdistribusi normal ketika bila nilai test statistic Kolmogorov-smirnov kurang dari nilai Lower Bound dan nilai signifikansi.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.34806476
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.055
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Besar nilai test statistic kolmogorov smirnov dapat dilihat dari Asymp signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,05. Sehingga data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan sampel dapat digunakan karena telah mewakili populasi.

2. Uji Heteroskedastistias

Uji heteroskedastisitas menggunakan glejser. Penggunaan uji glejser dilakukan hasil pengujian dibandingkan dengan kriteria signifikan. Jika hasil signifikansi yang dihasilkan lebih dari 0,05, maka antara variabel independen dengan variabel dependen tidak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	0,183	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,802	Tidak terjadi heteroskedastisitas
emanfaatan Teknologi Informasi	0,465	Tidak terjadi heteroskedastisitas
engendalian Internal	0,104	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Pengujian heteroskedastisitas pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05. Diartikan bahwa antara masing-masing variabel independensi dengan variabel dependen tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari tolerance value dan variance inflation factor (ViIF). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance > 0,10 atau sama dengan VIF < 10.

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolineritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	0,754	1,327	Tidak terjadi multikolinieritas
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,720	1,388	Tidak terjadi multikolinieritas

emanfaatan Teknologi Informasi	0,677	1,477	Tidak terjadi multikolinieritas
engendalian Internal	0,707	1,414	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10 (VIF0,10). Hal ini berarti menunjukkan bahwa tidak adanya masalah multikolinier dalam model regresi sehingga memenuhi analisis regresi.

4.2.4 Uji Ketepatan Model

1. Uji F

Uji F diperlukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dan untuk mengetahui ketepatan model regresi yang digunakan. Uji ketepatan model bertujuan untuk mengetahui apakah perumusan model tepat atau fit.

a. Uji F sebelum Moderasi

Tabel 4.13
Hasil Uji Statistiik F sebelum moderasi

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	314.442	3	104.814	13.807	.000[b]
	Residual	576.945	76	7.591		
	Total	891.388	79			

a. Dependent Variable: KLK

b. Predictors: (Constant), PTI, SKAD, KSDM

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Tabel 4.12 menunjukkan nilai uji F sebelum moderasi. Nilai Fhitung sebesar 13,807 > Ftabel (2,72) signifikansinya sebesar 0,000 pada tingkat signifikan 0,05,

maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dipilih sudah tepat digunakan dalam penelitian ini atau model regresi yang digunakan sudah fit.

b. Uji F setelah moderasi

Tabel 4.14
Hasil Uji Statistiik F setelah moderasi

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	492.148	7	70.307	12.679	.000[b]
	Residual	399.240	72	5.545		
	Total	891.388	79			

a. Dependent Variable: KLK

b. Predictors: (Constant), SKAD, KSDM, PI, PTI, SKAD.Z, KSDM.Z, PTI.Z

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Tabel 4.13 menunjukan nilai uji F setelah moderasi. Nilai Fhitung sebesar 12,679 > Ftabel (2,140) signifikansinya sebesar 0,000 pada tingkat signifikan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dipilih sudah tepat digunakan dalam penelitian ini atau model regresi yang digunakan sudah fit.

2. Koefisien Determinasi (Adj R^2)

Koefisien Determinasi (Adjusted R Squared) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1. Nilai Adj R2 yang mendekati 1 berarti variabel–variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel.

a. Koefisien Determinasi (Adj R2) Sebelum Moderasi

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi Sebelum Moderasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.594[a]	.353	.327	2.755

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Nilai Adjusted R Square sebelum moderasi sebesar 0,327. Hal ini berarti bahwa 32,7% variabel sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal, mampu memprediksi kualitas laporan keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 68,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Koefisien Determinasi (Adj R^2) Setelah Moderasi

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi Setelah Moderasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743[a]	.552	.509	2.355

Predictors: (Constant), SKAD, KSDM, PI, PTI, SKAD.Z, KSDM.Z, PTI.Z

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Nilai Adjusted R Square setelah moderasi sebesar 0,509. Hal ini bahwa 50,9% sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal sebagai variabel moderasi, mampu memprediksi kualitas laporan keuangan. sisanya sebesar 49,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2.5 Analisis Regresi dan Moderated Regresion Analysis (MRA)

Model persamaan analisis regresi berganda disusun dari tabel coefficient yang menunjukkan nilai dari variabel-variabel yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Adapun hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17
Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.197	3.795		3.214	.002
	SKAD	.430	.109	.410	3.952	.000
	KSDM	.236	.107	.236	2.212	.030
	PTI	.076	.092	.089	.823	.413

a. Dependent Variable: KLK

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Persamaan analisis regresi berganda dari hasil olahan tabel coefficient SPSS 26 diuraikan sebagai berikut:

Y = 12,197 + 0,430SAKD + 0,236KSDM + 0,76PTI + e

Penjelasan dari persamaan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Konstanta bernilai 12,197. Diartikan bahwa jika variabel independen diasumsikan memiliki koefisien bernilai 0, maka kualitas laporan keuangan bernilai 12,197.
2. Nilai koefisien sistem akuntansi keuangan daerah sebesar 0,430. Diartikan bahwa ketika ada peningkatan 1 poin pada variabel sistem akuntansi keuangan daerah maka akan terjadi peningkatan pada variabel kualitas laporan keuangan senilai 0,430.

3. Nilai koefisien kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,236. Diartikan bahwa ketika ada peningkatan 1 poin pada variabel kompetensi sumber daya manusia, maka akan terjadi peningkatan pada variabel kualitas laporan keuangan senilai 0,236.
4. Nilai koefisien pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,76. Diartikan bahwa ketika ada peningkatan 1 poin pada variabel pemanfaatan teknologi informasi, maka akan terjadi peningkatan pada variabel kualitas laporan keuangan senilai 0,76.

Analisis Regresi Moderasi

Tabel 4.18

Hasil Analisis Regresi Moderasi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-53.005	40.810		-1.299	.198
	SKAD	1.484	.942	1.417	1.575	.120
	KSDM	1.965	.860	1.961	2.286	.025
	PTI	-.776	.901	-.905	-.861	.392
	PI	2.107	1.147	1.983	1.837	.070
	SKAD*PI	-.032	.027	-1.783	-1.168	.247
	KSDM*PI	-.053	.025	-2.544	-2.108	.039
	PTI*PI	.022	.026	1.368	.833	.408

a. Dependent Variable: KLK

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Hasil analisis regresi dapat diterapkan pada persamaan regresi moderasi sebagai berikut

Y = -53,005 + 1,484SKAD + 1,965KSDM + -0,776PTI + 2,107PI + -0,032SKAD*PI + -0,053KSDM*PI + 0,022PTI*PI

Berdasarkan persamaan regresi moderasi diatas diketahui bahwa

Pengedalian Internal (PI) sebagai pemoderasi terhadap kualitas laporan keuangan dapat diinterprestasikan dan dijabarkan sebagai berikut:

1. Konstanta bernilai -53,005. Diartikan bahwa jika variabel independen diasumsikan memiliki koefisien bernilai 0 serta tidak ada penambahan variabel moderasi, maka kualitas laporan keuangan bernilai -53,005.
2. Nilai koefisien sistem akuntansi keuangan daerah sebesar 1,484. Diartikan bahwa ketika ada peningkatan 1 poin pada variabel sistem akuntansi keuangan daerah maka akan terjadi peningkatan pada variabel kualitas laporan keuangan senilai 1,484.
3. Nilai koefisien kompetensi sumber daya manusia sebesar 1,956. Diartikan bahwa ketika ada peningkatan 1 poin pada variabel kompetensi sumber daya manusia, maka akan terjadi peningkatan pada variabel kualitas laporan keuangan senilai 1,956.
4. Nilai koefisien pemanfaatan teknologi informasi sebesar -0,776. Diartikan bahwa ketika ada peningkatan 1 poin pada variabel pemanfaatan teknologi informasi, maka akan terjadi peningkatan pada variabel kualitas laporan keuangan senilai -0,776.
5. Nilai koefisien pengendalian internal sebesar 2,107. Diartikan bahwa ketika ada peningkatan 1 poin pada variabel pengendalian internal, maka akan terjadi peningkatan pada variabel kualitas laporan keuangan senilai 2,107.
6. Nilai koefisien sistem akuntansi keuangan daerah setelah dimoderasi dengan pengendalian internal sebesar -0,032. Diartikan bahwa ketika

ada peningkatan 1 poin pada variabel sistem akuntansi keuangan daerah yang dimoderasi dengan pengendalian internal maka akan terjadi peningkatan pada variabel kualitas laporan keuangan senilai -0,032.

7. Nilai koefisien kompetensi sumber daya manusia setelah dimoderasi dengan pengendalian internal sebesar -0,053. Diartikan bahwa ketika ada peningkatan 1 poin pada variabel kompetensi sumber daya manusia yang dimoderasi dengan pengendalian internal maka akan terjadi peningkatan pada variabel kualitas laporan keuangan senilai -0,053.
8. Nilai koefisien pemanfaatan teknologi informasi setelah dimoderasi dengan pengendalian internal sebesar 0,022. Diartikan bahwa ketika ada peningkatan 1 poin pada variabel pemanfaatan teknologi informasi yang dimoderasi dengan pengendalian internal maka akan terjadi peningkatan pada variabel kualitas laporan keuangan senilai 0,022.

4.2.6 Pengujiam Hipotesis

1. Uji Hipotesis (Uji t) sebelum moderasi

Pengujian t diperlukan untuk menjawab hipotesis yaitu ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penentu ada tidaknya pengaruh dengan membandingkan nilai signifikansi. Jika nilai signifikasi berada dibawah 0,05 maka dapat dikatakan variabel independen tersebut dapat mempengaruhi variabel dependen atau dengan kata lain hipotesis diterima.

Tabel 4.19
Rekap Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Sebelum Moderasi

Hipotesis	Pernyataan	Nilai T hitung	Signifikansi	Keterangan
H1	Sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan	3,214	0,000	H0 ditolak H1 diterima
H2	Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan	2,212	0,030	H0 ditolak H2 diterima
H3	Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan	0,823	0,413	H0 diterima H3 ditolak

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Rekap hasil uji hipotesis diuraikan sebagai berikut:

1. Skor angka signifikan variabel sistem akuntansi keuangan daerah yaitu 0,000. Nilai ini berada di bawah angka kriteria yaitu 0,05, sedangkan jika dilihat dari t hitung senilai 3,214 lebih besar dari t tabel 1,665. Hasil dari angka tersebut dapat diartikan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan pengaruh yang mengarah ke arah positif. Sehingga disimpulkan bahwa H0 ditolak H1 pada sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan diterima.
2. Skor angka signifikan variabel kompetensi sumber daya manusia yaitu 0,030. Nilai ini berada di bawah angka kriteria yaitu 0,05, sedangkan jika dilihat dari t hitung senilai 2,212 lebih besar dari t tabel 1,665. Hasil dari angka tersebut dapat diartikan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan pengaruh yang mengarah ke arah positif.

Sehingga disimpulkan bahwa H0 ditolak H2 pada kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan diterima.

3. Skor angka signifikan variabel pemanfaatan teknologi informasi yaitu 0,413. Nilai ini berada di atas angka kriteria yaitu 0,05, sedangkan jika dilihat dari t hitung senilai 0,823 lebih kecil dari t tabel 1,665. Hasil dari angka tersebut dapat diartikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga disimpulkan bahwa H0 diterima H3 pada kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan ditolak.

2. Hipotesis (Uji t) Moderasi

Tabel 4.20
Rekap Hasil Uji Hipotesis (Uji t) moderasi

Hipotesis	Pernyataan	Nilai T hitung	Signifikansi	Keterangan
H4	Pengendalian internal memoderasi pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan	-1,168	0,247	H0 diterima H4 ditolak
H5	Pengendalian internal memoderasi kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan	-2,108	0,039	H0 ditolak H5 ditolak
H6	Pengendalian internal memoderasi pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan	0,823	0,408	H0 diterima H6 ditolak

Rekap hasil uji hipotesis moderasi:

1. Skor angka signifikan variabel sistem akuntansi keuangan daerah yaitu 0,247. Nilai ini berada di atas kriteria yaitu 0,05, sedangkan jika dilihat dari t hitung senilai -1,168 lebih kecil dari t tabel 1,665. Hasil dari angka tersebut dapat diartikan bahwa pengendalian internal tidak mampu memoderasi hubungan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga disimpulkan bahwa H0 diterima H4 pada pengendalian internal mampu memoderasi pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan ditolak.
2. Skor angka signifikan variabel kompetensi sumber daya manusia yaitu 0,039. Nilai ini berada di bawah kriteria yaitu 0,05, sedangkan jika dilihat dari t hitung senilai -2.108 lebih kecil dari t tabel 1,665. Hasil dari angka tersebut dapat diartikan bahwa pengendalian internal tidak mampu memoderasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan ke arah negatif. Sehingga disimpulkan bahwa H0 diterima H5 pada pengendalian internal mampu memoderasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan ditolak.
3. Skor angka signifikan variabel pemanfaatan teknologi informasi yaitu 0,408. Nilai ini berada di atas kriteria yaitu 0,05, sedangkan jika dilihat dari t hitung senilai 0,823 lebih kecil dari t tabel 1,665. Hasil dari angka tersebut dapat diartikan bahwa pengendalian internal tidak dapat memoderasi hubungan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga disimpulkan bahwa H0 diterima H6 pada pengendalian internal

mampu memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan ditolak.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1 Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa H_1 diterima dan disimpulkan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu 0,000. Nilai tersebut berada di bawah angka kriteria yaitu 0,05, sedangkan jika dilihat dari t hitung senilai 3,214 lebih besar dari t tabel 1,665. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitiannya Gustina (2021) yang menyatakan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Suatu informasi yang disajikan membutuhkan sistem dalam penyusunannya. Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah diperlukan untuk menghasilkan output berupa laporan keuangan pemerintah daerah yang tepat dan akurat, dimana laporan tersebut akan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan.

Sejalan dengan Putri (2020) bahwa manfaat Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berdasarkan standar akuntansi pemerintahan daerah yang bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan keandalan pengelola keuangan pemerintah melalui penyusunan dan pengembangan standar akuntansi pemerintah.

Penerapan Akuntansi di dalam penyusunan Laporan Keuangan Daerah salah satunya adalah Sistem Akuntansi.

Berdasarkan jawaban kuesioner para pegawai SKPD bahwa para pegawai menerapkan sistem akuntansi sesuai dengan SAP, telah melakukan pencataan disertai dengan bukti terlampir dan melakukan klasifikasi pada setiap transaksi yang terjadi serta pelaporan keuangan dibuat tepat waktu secara konsisten dan periodik.

Oleh karena itu berdasarkan jawaban pegawai SKPD Kabupaten klaten sejalan dengan *stewardship* bahwa pemerintah harus melaksanakan wewenangnya dengan tepat dan mempertanggungjawabkan keuangan yang telah diamanahkan. Pada SKPD Kabupaten Klaten sudah terbukti menjalankan sistem akuntansi keuangan daerah dengan baik sehingga laporan keuangan yang dihasilkan juga berkualitas.

4.3.2 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa H_2 diterima dan disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu yaitu 0,030. Nilai ini berada di bawah angka kriteria yaitu 0,05 sedangkan jika dilihat dari t hitung senilai 2,212 lebih besar dari t tabel 1,665. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_2 diterima.

Penelitian ini sejalan dengan Hardyansyah, (2016) dan Muthaher (2018) bahwa Laporan keuangan merupakan produk yang dihasilkan oleh sumber daya manusia. Maka dari itu untuk meningkatkan laporan keuangan yang berkualitas

dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten di bidang akuntansi. Hal ini juga mendukung teori stewardship bahwa sumber daya manusia yang tidak termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri tetapi lebih mengutamakan kepentingan organisasi akan senantiasa memaksimalkan kompetensi dalam hal menyelesaikan tugas dan fungsinya demi tercapainya tujuan oganisasinya.

Sesuai dengan jawaban reponden bahwa SKPD Kabupaten Klaten meskipun bukan berlatar belakang pendidikan akuntansi tetapi para pegawai mengikuti pelatihan terkait dengan penatausahaan laporan keuangan. Selain itu dengan adanya pengalaman kerja para pegawai yang cukup lama yaitu sebesar 51,25% pegawai bekerja lebih dari 25 tahun sehingga pegawai mampu menghasilkan laporan keuangan daerah yang baik dan berkualitas sesuai dengan standar yang berlaku.

4.3.3 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa H_3 ditolak dan disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini dilihat dari signifikansi yaitu 0,413, nilai tersebut berada di atas angka kriteria yaitu 0,05, sedangkan jika dilihat dari t hitung senilai 0,823 lebih kecil dari t tabel 1,665. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_3 ditolak.

Hasil penelitian bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hardyansyah (2016) bahwa pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu mempercepat proses pengelolaan data transaksi keuangan, penyajian

laporan keuangan, serta dapat menghindari kesalahan dalam melakukan posting dari dokumen buku, jurnal, buku besar, hingga menjadi kesatuan laporan keuangan.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setyowati dkk (2016) bahwa walaupun secara persepsi SKPD telah melaksanakannya dengan sebaik mungkin, namun pada kenyataannya yang ada bahwa SKPD belum bisa membuktikan bahwa mereka mampu untuk menghasilkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang baik.

Berdasarkan 7,5% jawaban dalam kuisioner bahwa pegawai SKPD masih kurang dalam tahap komputerisasi dan penggunaan software sesuai dengan peraturan perundang-undangan, kurangnya jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur dan tidak diperbaiki tepat pada waktunya. Hal tersebut membuat penerapan dalam memanfaatkan teknologi informasi masih belum maksimal sehingga kualitas laporan keuangan berkurang.

4.3.4 Sistem Pengendalian Internal Memoderasi Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa H_4 ditolak dan disimpulkan bahwa Pengendalian internal tidak mampu memoderasi pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu yaitu 0,247. Nilai ini berada di atas kriteria yaitu 0,05. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_4 ditolak.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Jauhari dkk (2019) bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah walaupun tidak dibarengi dengan sistem

pengendalian intern pemerintah yang baik tetap mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Hal ini sesuai dengan opini BPK bahwa SKPD Kabupaten Klaten masih kurang dalam memaksimalkan pengendalian internal terutama dalam unsur penilaian risiko.

Penilaian risiko yaitu kemampuan mengidentifikasi secara efisien dan efektif risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi baik yang bersumber dari dalam maupun luar instansi. Masih adanya salah satu unsur sistem pengendalian intern pemerintah yaitu unsur penilaian risiko yang mempunyai rata-rata tidak baik, berdampak sistem pengendalian intern pemerintah tidak mampu memperkuat hubungan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas LKPD.

4.3.5 Sistem Pengendalian Internal Memoderasi Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa H_5 ditolak dan disimpulkan bahwa Pengendalian internal tidak mampu memoderasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisiennya bernilai negatif sebesar -2.108 oleh karena itu peran pengendalian internal justru memperlemah, maka H_5 ditolak.

Penelitian ini bertentangan dengan Faradisa dkk (2017) Sistem pengendalian intern yang memadai dapat berperan dalam memaksimalkan kompetensi sumber daya manusia. Hal tersebut berupa pelatihan juga diperlukan untuk mempertahankan kompetensi sumber daya manusia dari ilmu yang kian hari semakin berkembang. Sehingga dari sistem pengendalian intern mampu

memaksilkan kompetensi sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hardyansyah (2016) bahwa penelitian ini tidak mendukung teori stewardship. Dari teori dapat menjelaskan pemerintah sebagai steward akan meningkatkan kompetensi pegawai sebagai upaya yang terbaik pada masyarakatnya sebagai *principal*. Untuk meningkatkan kompetensi pegawai dibutuhkan sistem pengendalian intern yang memadai. Maka dari itu dibutuhkan sistem pengendalian intern dalam mengelola sumber daya manusia agar ditempatkan sesuai dengan bidangnya.

Dapat dilihat bahwa 41% pegawai berlatar belakang pendidikan akuntansi dan sisanya sebanyak 59% di luar akuntansi, artinya lebih banyak pegawai yang berlatar belakang pendidikan selain akuntansi. Perlu adanya evaluasi terhadap posisi pegawai maka dari itu rata-rata pegawai di SKPD Kabupaten Klaten tidak ditempatkan sesuai dengan bidangnya. Meskipun faktanya pemerintah kabupaten telah banyak melakukan pelatihan akan tetapi pegawai tersebut sukar memahami materi pelatihan tersebut dikarenakan tidak adanya dasar ilmu dari pendidikan akuntansi dan kurangnya pembinaan kepada pegawai.

Secara logika rasional juga dapat menjelaskan sebab sistem pengendalian intern tidak mampu memoderasi hubungan antara kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan dikarenakan sistem pengendalian intern merupakan suatu proses tindakan yang terintegrasi pada kegiatan yang di jalankan oleh pimpinan untuk mber daya manusia suatu organisasi demi mencapai tujuan

organisasi. Ketika pimpinan suatu organisasi bukan seseorang yang berkompeten dalam menjalankan sistem pengendalian intern maka sistem pengendalian intern tidak akan jalan mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya manusia.

4.3.6 Sistem Pengendalian Internal Memoderasi Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa H_6 ditolak dan disimpulkan bahwa Pengendalian internal tidak mampu memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu 0,408. Nilai ini berada di atas kriteria yaitu 0,05, sedangkan jika dilihat dari t hitung senilai 0,823 lebih kecil dari t tabel 1,665. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_6 ditolak.

Hal diatas mengindikasikan bahwa sistem pengendalian internal bukan merupakan variabel yang dapat memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Sesuai dengan penelitian Fauziyah (2019) bahwa informasi keuangan yang berkualitas dihasilkan oleh pemanfaatan teknologi informasi yang optimal begitun sebaliknya apabila tidak dilakukan baik maka laporan keuangan yang dihasilkan juga kurang maksimal. Pengendalian aplikasi dilakukan untuk memastikan bahwa tidak adanya kerusakan pada perangkat lunak dan keras dengan melakukan back up data ke komputer lain.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa sistem pengendalian intern tidak memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini diduga disebabkan karena sistem pengendalian intern terhadap pemanfaatan teknologi informasi belum optimal

penerapannya di OPD, dimana kurangnya pengendalian dan evaluasi terhadap penggunaan komputer, jaringan internet serta penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan daerah. Padahal didalam suatu lingkungan yang dikomputerisasi harus diterapkan pengendalian-pengendalian untuk mengurangi risiko pengulangan kesalahan untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan benar-benar akurat.

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan pengendalian internal sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
2. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
3. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
4. Sistem pengendalian internal tidak mampu memoderasi penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
5. Sistem pengendalian internal tidak mampu memoderasi kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
6. Sistem pengendalian internal tidak mampu memoderasi pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan peneliti selanjutnya agar dapat mendapatkan hasil yang lebih baik

lagi. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang berasal dari persepsi responden yang disampaikan secara tertulis dan dengan bentuk instrumen kuesioner mungkin mempengaruhi validitas hasil. Persepsi responden belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
2. Hasil koefisien determinasi sebelum moderasi sebesar 32,7%, artinya diketahui terdapat 67,3% dipengaruhi oleh faktor yang lainnya.

5.3 Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas maka penulis memberikan saran antara lain :

1. Peneliti selanjutnya diarahkan untuk meneliti SKPD termasuk kecamatan dan kelurahan kabupaten Klaten, sehingga penelitian akan menjadi lebih optimal.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel penelitian, agar dapat diketahui adanya variabel lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah.
3. Bagi pemerintah kabupaten Klaten diharapkan kedepannya dapat peningkatkan pengendalian internal semaksimal mungkin supaya menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas.
4. Berdasarkan penelitian pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan oleh karena itu pemerintah dapat menjaga kestabilan internet, pemeliharaan perangkat sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

Aprisyah, P., & Yuliati, A. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Dinas Perhubungan Kota Bengkulu). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, *5*(2), 1855–1869.

Arista, R. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dengan Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *1*, 1–15.

Fajar, A., & R Nelly Nur, U. P. I. (2013). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Bandung. *Jurnal Akuntansi Riset*, *2*, *No. 1*(17), 335–345.

Faradisa, A. N., Khafid, M., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Semarang, U. N. (2017). *The Effect of Competency and The Implementation of Standard on The Quality of Financial Statement with Control System as A Moderating Variable*. *Accounting Analysis Journal*, *6*(3), 394–406. https://doi.org/10.15294/aaj.v6i3.17972

Faradisa, A. N., Khafidi, M., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Semarang, U. N. (2017). *Jurnal Analisis Akuntansi*. *6*(3), 394–406.

Fauziyah, E. M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas laporan keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Pada

Organisasi Perangkat Daerah di K. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, *4*(2), 196–209. https://doi.org/10.48181/jratirtayasa.v4i2.6386

Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi*. Universitas Diponegoro.

Gustina, I. R. A. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, *10*(1), 56–64.

Hardyansyah. (2016).Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi Pada SKPD Kabupaten Polewali Mandar. *jurnal ilmiah akuntansi peadaban*, *Vol 1 No 1*, 41–65.

Inapty, M. A. F. B. A., & Martiningsih, R. S. P. (2016). *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah, Kompetensi Aparatur dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. *9*(April), 27–42. https://doi.org/10.15408/akt.v9i1.3583

Indrayani, K. D., & Widiastuti, H. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, *4*(1), 1–16. https://doi.org/10.18196/rab.040148

Istiqomah Shinta Philadhelphia, Suryaningsum, S., & Sriyono. (2020). T*he Effect*

of Human Resources Competency, Government Accounting Standards, Good Governance, and Internal Control Systems on the Quality of Local Government Financial Statements. J-ISCAN: Journal Of Islamic Accounting Research Vol. 2, No. 1 Januari-Juni 2020 : 17-35 P-ISSN: 2721-5474, *2*(1), 17–35.

Jauhari, H., Hazisma, S., & Dewata, E. (2019). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Laila, Y. N., & Agustini, R. D. (2016). Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pemanfaatan. *Jurnal Bisnis & Ekonomi*, *Volume 14*,(1), 56–64.

Made, N., Krisna, R., Sinarwati, N. K., Ari, N., & Darmawan, S. (2014). Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris pada 10 SKPD Berupa Dinas di Kabupaten Jembrana) *Jurusan Akuntansi Program S1*. *2*(1).

Mokoginta, N., Lambey, L., & Pontoh, W. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *12*(2), 874–890.

Muthaher, O. (2018). Fokus Ekonomi. *Jurnal Fokus Ekonomi*, *13*(2), 280–300.

Patra, A. D. A., Bustami, L., Sesuai, D., & Akuntansi, S. (2015). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi*, *02*(01), 1–9.

Pebriani, R. A. (2019). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Banyuasin dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Global Masa Kini*, *10*(1), 55–62.

Pradono, F. C., Basukianto, & JBE, J. B. dan E. (2015). Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah : Faktor Yang Mempengaruhi Dan Implikasi Kebijakan (Studi Pada SKPD Pemerintah Provinsi Jawa Tengah). *22*(2), 188–200.

Primasari, D., Waspodo, L., & Widianingsih, R. (2016). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan : Dysfunctional Behavior sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Banyumas). *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, *6*(1), 471–491.

Putri, N. R. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada OPD Kabupaten Kampar). *Muhammadiyah Riau Accounting and Bussines Journal*, *1*(April).

Sari, G. I., & Fadli, F. E. dan B. U. B. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah . *Jurnal Akuntansi*, *7*(3), 17–34.

Setyowati, L., Isthika, W., Pratiwi, R. D., & Nuswantoro, U. D. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan. *Kierja*, *20*(1), 179–192.

Synthia. (2017). *The Effect of Human Resources Competence and Application of*

Regional Financial Accounting Systems on Quality of Financial Report. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, *2*(1), 68–74.

Thebora, P., Morasa, J., & Rondonuwu, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Bpk-Ad Kantor Walikota Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, *12*(2), 143–152. https://doi.org/10.32400/gc.12.2.17976.2017

Trisnani, E. D., Dimyati, M., & Paramu, H. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Laporan Keuangan Dengan Mediasi Penatausahaan Aset Tetap. *Bisma*, *11*(3), 271. https://doi.org/10.19184/bisma.v11i3.6470

Wahyudi, F., & Basri, H. (2016). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Laporan Keuangan Di Lingkungan Skpd Kota Sabang. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, *9*(2), 67–74.

Wardani, D. K., & Andriyani, I. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi*, *5*(2), 88–98. https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.270

Wati, K. D., Herawati, N. T., & Sinarwati, N. K. (2014). Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan SAKD terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *e-journal S1 Ak Universitas pendidikan ganesha*, *2*(1), 1–11.

LAMPIRAN

Lampran 1
Jadwal Penelitian

No	Bulan	Desember				Maret				April				Mei			
	Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal	x	x	x		x	x	x									
2	Konsultasi	x						x									
3	Revisi proposal											x					
4	Pendaftaran semprop											x					
5	Seminar proposal														x		
6	Pengumpulan data																
7	Analisa data																
8	Penulisan akhir skripsi																
9	Pendaftaran munaqosah																
10	Revisi skripsi																

No	Bulan	Agustus				Oktober				November				Desember			
	Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal																
2	Konsultasi																
3	Revisi proposal																
4	Pendaftaran semprop																
5	Seminar proposal																
6	Pengumpulan data	x	x	x	x												
7	Analisa data							x	x								
8	Penulisan akhir skripsi							x	x								
9	Pendaftaran munaqosah								x								
10	Revisi skripsi										x	x					

Lampiran 2

KUESIONER PENELITIAN

A. Data Responden

Mohon kesediaannya Bapak/Ibu untuk mengisi daftar berikut :

Nama Instansi/Lembaga : .....

1. Nama / Inisial : ……
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
3. Usia : ☐ <25 Tahun ☐ 26-35 Tahun
   ☐ 36-45 Tahun ☐ >46 Tahun
4. Pendidikan Terakhir : ☐ SMA/SMK ☐ D3 ☐ D4 ☐ S1 ☐ S2 ☐ S3
5. Latar Belakang Pendidikan : ☐ Akuntansi ☐ IT
   ☐ Manajemen ☐ Lainnya ……
6. Jabatan : ☐ Kepala Instansi ☐ Staff Subbag Keu
   ☐ Kasubbag Keu ☐ Lainnya ……
7. Masa Kerja : ☐ <5 Tahun ☐ 6-15 Tahun
   ☐ 15-25 Tahun ☐ >25 Tahun

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Adapun petunjuk pengisian kuesioner ini adalah sebagai berikut :

1. Bapak/Ibu diharapkan ketersediaannya untuk menjawab semua pertanyaan yang ada dengan jujur dan apa adanya.
2. Mohon Bapak/Ibu untuk memberi tanda silang (X) pada setiap pertanyaan dibawah ini sesuai dengan pilihan, dimana :

Simbol	Kategori	Bobot Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Daftar Pertanyaan Tentang Kualitas Laporan Keuangan						
No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Laporan keuangan yang saya susun sesuai denga SAP, dengan informasi yang lengkap mencakup semua informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.					
2	Laporan keuangan yang saya susun selesai secara tepat waktu sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan saat ini dan mengoreksi keputusan masa lalu (*feedback value*)..					
3	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan telah benar dan memenuhi kebutuhan para pengguna dan tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu sehingga teruji kebenarannya.					
4	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuanganmenggambarkan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya sehingga bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang bersifat material.					
5	Informasi yang termuat dalam laporan keuangan yang saya susun selalu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.					
6	Dalam penyusunan laporan keuangan, saya telah menggunakan kebijakan akuntansi yang berpedoman pada SAPdari tahun ke tahun.					
7	Laporan yang saya buat disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti dan dipahami.					
8	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangantelah jelas dan disajikan dalam bentuk serta istilah yang disesuikan dengan batas pemahaman para pengguna					

Daftar Pertanyaan Tentang Sistem Akuntansi Keuangan Daerah						
No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Penerapan system akuntansi pada SKPD saya sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).					
2	Melakukan analisis transaksi/ identifikasi					

	transaksi pada setiap transaksi keuangan yang terjadi di SKPD.					
3	Melakukan pencatatan pada setiap transaksi yang terjadi di SKPD					
4	Setiap pencatatan transaksi yang ada disertai oleh bukti.					
5	Pencatatan yang dilakukan pada SKPD saya secara kronologis.					
6	Melakukan klasifikasi pada setiap transaksi yang terjadi.					
7	Laporan keuangan yang dibuat oleh SKPD saya dilakukan setiap periode akuntansi.					
8	Pelaporan laporan keuangan di intansi/lembaga tempat saya bekerja dilakukan secara konsisten dan periodik					

Daftar Pertanyaan Tentang Kompetensi Sumber Daya Manusia						
No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya memahami PP No. 71 Tahun 2010 tentang SAP, PP No.8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, dan siklus akuntansi dengan baik.					
2	Saya sering membaca literatur berupa jurnal akuntansi dan buku-buku akuntansi dalam rangka meng-*Upgdrade* pengetahuan saya dibidang akuntansi.					
3	Saya mampu menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010.					
4	Saya selalu mengikuti pelatihan terkait dengan penatausahaan laporan keuangan.					
5	Saya selalu bekerjaberdasarkan praktik yang dapat diterima secara umumdengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai seorang akuntan.					
6	Saya selalu menolak setiap intervensi dari atasan yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap peraturan.					

Daftar Pertanyaan Tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi						
No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Setiap Subbagian pada SKPD memiliki komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas.					
2	Jaringan internet telah terpasang di unit kerja.					
3	Jaringan internet telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan.					
4	Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi.					
5	Pengolahan data transaksi keuangan meggunakan software yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.					
6	Laporan akuntansi dan manajerial dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi.					
7	Adanya jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur.					
8	Peralatan yang usang/rusak didata dan diperbaiki tepat pada waktunya.					

Daftar Pertanyaan Tentang Pengendalian Internal						
No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Setiap instansi memiliki integritas dan kode etik tertulis yang diterapkan kepada seluruh tingkatan pimpinan dan pegawai/staf.					
2	SKPD mempunyai struktur organisasi dan uraian tugas pegawai/staf instansi pemerintah secara tertulis yang menggambarkan pembagian kewenangan dan pemisahan tugas yang jelas.					
3	Pimpinan mengantisipasi timbulnya risiko akibat perubahan ekonomi, peraturan, atau kondisi lainnya dapat mempengaruhi pencapaian sasaran.					
4	Pimpinan melakukan analisis resiko secara lengkap dan menyeuruh tentang dampak pelaksanaan program dan kegiatan.					
5	Setiap transaksi dan aktivitas telah didukung dengan otorisasi dari pihak yang berwenang.					
6	Informasi disediakan tepat waktu memungkinkan untuk dilakukan tindakan korektif tepat waktu.					

7	Informasi harus disajikan dalam bentuk laporan keuangan supaya dapat dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang memerlukan.					
8	Adanya pengawasan secara terus menerus dan periodik terhadap laporan keuangan.					

Lampiran 3
Rekap Kuesioner

No	Jenis kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Latar belakang pendidikan	Jabatan terkahir	Lama bekerja
1	Perempuan	>46 Tahun	S1	Akuntansi	Staf Subbag Keuangan	>25 Tahun
2	Perempuan	>46 Tahun	S1	Akuntansi	Staf Subbag Keuangan	>25 Tahun
3	Perempuan	>46 Tahun	S1	Akuntansi	Staf Subbag Keuangan	>25 Tahun
4	Perempuan	>46 Tahun	S1	Lainnya	Lainnya	16-25 Tahun
5	Laki Laki	>46 Tahun	S2	Manajemen	Kasubbag Keuangan	>25 tahun
6	Laki Laki	>46 Tahun	S1	Akuntansi	Staf Subbag Keuangan	>25 Tahun
7	Laki Laki	>46 Tahun	S2	Manajemen	Kasubbag Keuangan	>25 Tahun
8	Perempuan	>46 Tahun	S1	Manajemen	Staf Subbag Keuangan	>25 Tahun
9	Laki Laki	46 Tahun	S1	Akuntansi	Staf Subbag Keuangan	>25 tahun
10	Laki Laki	<25 Tahun	D3	IT	Staf Subbag Keuangan	<5 Tahun
11	Perempuan	<25 Tahun	S1	Manajemen	Staf Subbag Keuangan	<5 Tahun
12	Perempuan	26-35 Tahun	S1	Akuntansi	Staf Subbag Keuangan	6-15 Tahun
13	Laki Laki	26-35 Tahun	S2	Lainnya	Staf Subbag Keuangan	<5 Tahun
14	Laki Laki	>46 Tahun	S2	Manajemen	Kasubbag Keuangan	16-25 Tahun
15	Perempuan	36-45 Tahun	S2	Manajemen	Kasubbag Keuangan	16-25 Tahun
16	Perempuan	36-45 Tahun	S1	Akuntansi	Staf Subbag Keuangan	6-15 Tahun
17	Laki Laki	>46 Tahun	S1	Akuntansi	Staf Subbag Keuangan	6-15 Tahun
18	Perempuan	26-35 Tahun	S1	Akuntansi	Staf Subbag Keuangan	<5 Tahun
19	Laki Laki	36-45 Tahun	S2	Manajemen	Kasubbag Keuangan	16-25 Tahun
20	Perempuan	26-35	S1	Akuntansi	Staf Subbag	6-15 Tahun

		Tahun			Keuangan	
21	Laki Laki	>46 Tahun	S1	Lainnya	Kasubbag Keuangan	>25 Tahun
22	Perempuan	26-35 Tahun	S1	Lainnya	Staf Subbag Keuangan	<5 Tahun
23	Perempuan	26-35 Tahun	D3	Lainnya	Staf Subbag Keuangan	<5 Tahun
24	Perempuan	>46 Tahun	S2	Akuntansi	Kasubbag Keuangan	>25 Tahun
25	Perempuan	>46 Tahun	S1	Manajemen	Staf Subbag Keuangan	>25 Tahun
26	Perempuan	>46 Tahun	S1	Akuntansi	Staf Subbag Keuangan	>25 Tahun
27	Perempuan	26-35 Tahun	S1	Akuntansi	Staf Subbag Keuangan	>25 Tahun
28	Perempuan	26-35 Tahun	S1	Manajemen	Staf Subbag Keuangan	16-25 Tahun
29	Perempuan	>46 Tahun	S2	Lainnya	Kasubbag Keuangan	>25 Tahun
30	Perempuan	>46 Tahun	S1	Akuntansi	Staf Subbag Keuangan	>25 Tahun
31	Perempuan	36-45 Tahun	S1	Akuntansi	Staf Subbag Keuangan	>25 Tahun
32	Perempuan	36-45 Tahun	S1	Manajemen	Kasubbag Keuangan	6-15 Tahun
33	Perempuan	>46 Tahun	S1	Manajemen	Staf Subbag Keuangan	>25 Tahun
34	Perempuan	26-35 Tahun	S1	Akuntansi	Staf Subbag Keuangan	6-15 Tahun
35	Perempuan	36-45 Tahun	SMA/SMK	Lainnya	Staf Subbag Keuangan	16-25 Tahun
36	Perempuan	36-45 Tahun	S2	Lainnya	Kasubbag Keuangan	16-25 Tahun
37	Perempuan	36-45 Tahun	D3	Akuntansi	Staf Subbag Keuangan	16-25 Tahun
38	Laki Laki	36-45 Tahun	S2	Lainnya	Kasubbag Keuangan	6-15 Tahun
39	Perempuan	36-45 Tahun	S1	Lainnya	Staf Subbag Keuangan	16-25 Tahun
40	Laki Laki	46 Tahun	S2	Manajemen	Kasubbag Keuangan	>25 Tahun
41	Perempuan	>46 Tahun	S1	Lainnya	Staf Subbag Keuangan	>25 tahun
42	Perempuan	>46 Tahun	S1	Manajemen	Staf Subbag Keuangan	>25 tahun

43	Perempuan	>46 Tahun	S1	Akuntansi	Staf Subbag Keuangan	>25 Tahun
44	Laki Laki	36-45 Tahun	S1	Lainnya	Kasubbag Keuangan	16-25 Tahun
45	Laki Laki	36-45 Tahun	S1	Lainnya	Staf Subbag Keuangan	>25 Tahun
46	Perempuan	>46 Tahun	S1	Manajemen	Staf Subbag Keuangan	>25 tahun
47	Laki Laki	>46 Tahun	S2	Manajemen	Kasubbag Keuangan	>25 Tahun
48	Laki Laki	>46 Tahun	S1	Akuntansi	Staf Subbag Keuangan	>25 Tahun
49	Perempuan	36-45 Tahun	S1	Lainnya	Staf Subbag Keuangan	>25 Tahun
50	Laki Laki	>46 Tahun	S2	Akuntansi	Kasubbag Keuangan	>25 Tahun
51	Perempuan	>46 Tahun	S1	Akuntansi	Staf Subbag Keuangan	>25 Tahun
52	Perempuan	36-45 Tahun	S1	IT	Lainnya	6-15 Tahun
53	Laki Laki	>46 Tahun	S1	Lainnya	Staf Subbag Keuangan	>25 Tahun
54	Laki Laki	>46 Tahun	S1	Lainnya	Staf Subbag Keuangan	>25 tahun
55	Perempuan	>46 Tahun	S1	Manajemen	Staf Subbag Keuangan	>25 Tahun
56	Perempuan	36-45 Tahun	S1	Lainnya	Staf Subbag Keuangan	6-15 Tahun
57	Perempuan	>46 Tahun	S1	Manajemen	Staf Subbag Keuangan	16-25 Tahun
58	Perempuan	>46 Tahun	S1	Manajemen	Staf Subbag Keuangan	16-25 Tahun
59	Perempuan	>46 Tahun	S1	Manajemen	Kasubbag Keuangan	>25 Tahun
60	Perempuan	36-45 Tahun	S1	Akuntansi	Staf Subbag Keuangan	>25 Tahun
61	Perempuan	36-45 Tahun	S1	Akuntansi	Staf Subbag Keuangan	16-25 Tahun
62	Laki Laki	>46 Tahun	S1	Akuntansi	Kasubbag Keuangan	>25 tahun
63	Laki Laki	36-45 Tahun	S1	Manajemen	Staf Subbag Keuangan	16-25 Tahun
64	Perempuan	36-45 Tahun	S1	Akuntansi	Staf Subbag Keuangan	16-25 Tahun
65	Laki Laki	>46	S2	Lainnya	Kasubbag	>25 Tahun

		Tahun			Keuangan	
66	Laki Laki	>46 Tahun	S1	Lainnya	Staf Subbag Keuangan	>25 Tahun
67	Perempuan	36-45 Tahun	S1	Akuntansi	Staf Subbag Keuangan	16-25 Tahun
68	Perempuan	36-45 Tahun	S2	Akuntansi	Kasubbag Keuangan	16-25 tahun
69	Laki Laki	36-45 Tahun	S1	Akuntansi	Staf Subbag Keuangan	6-15 Tahun
70	Laki Laki	>46 Tahun	S2	Akuntansi	Staf Subbag Keuangan	>25 Tahun
71	Perempuan	26-35 Tahun	S1	Akuntansi	Staf Subbag Keuangan	6-15 Tahun
72	Laki Laki	>46 Tahun	S1	Akuntansi	Staf Subbag Keuangan	16-25 Tahun
73	Perempuan	36-45 Tahun	S2	Manajemen	Staf Subbag Keuangan	6-15 Tahun
74	Perempuan	>46 Tahun	S1	Lainnya	Kasubbag Keuangan	>25 tahun
75	Perempuan	>46 Tahun	S1	Lainnya	Lainnya	>25 Tahun
76	Laki Laki	26-35 Tahun	S1	Manajemen	Lainnya	< 5 Tahun
77	Laki Laki	>46 Tahun	S2	Manajemen	Kasubbag Keuangan	>25 Tahun
78	Laki Laki	36-45 Tahun	S1	Lainnya	Kasubbag Keuangan	16-25 Tahun
79	Perempuan	>46 Tahun	S1	Akuntansi	Staf Subbag Keuangan	16-25 Tahun
80	Perempuan	36-45 Tahun	S1	Akuntansi	Staf Subbag Keuangan	16-25 Tahun

Sistem Akuntansi Keuangan daerah (X1)								Total
SAKD.1	SAKD.2	SAKD.3	SAKD.4	SAKD.5	SAKD.6	SAKD.7	SAKD.8	
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	4	5	5	5	5	39
5	5	4	4	5	5	5	5	38
4	5	5	5	5	5	5	4	38
5	5	5	5	5	5	4	5	39
5	5	5	5	5	4	4	4	37
4	4	5	5	4	5	5	4	36
5	5	5	5	4	4	4	4	36
5	4	4	4	4	4	4	5	34
4	4	4	5	4	5	3	4	33
4	4	5	5	5	4	5	4	36
4	4	5	4	5	5	5	5	37
4	4	5	5	5	4	5	5	37
5	4	5	5	5	5	4	5	38
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	3	5	4	5	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	5	4	4	5	5	36
4	4	5	5	4	5	5	5	37
5	4	4	4	5	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	4	5	5	4	5	5	38
4	5	5	4	5	5	5	5	38
5	5	5	4	5	5	5	5	39
5	4	5	5	4	4	3	5	35
4	5	4	5	5	3	2	5	33
4	4	5	4	4	4	4	5	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	4	4	3	5	5	35
4	5	5	5	4	5	5	5	38
4	4	4	5	5	4	5	5	36
4	4	5	5	4	4	4	4	34
4	4	4	5	5	4	5	5	36
5	5	5	4	5	4	5	5	38
5	4	5	5	4	4	5	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	3	5	5	3	3	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	5	5	3	5	5	37
5	4	5	5	4	5	5	5	38

4	4	5	5	5	4	4	3	34
4	5	5	4	5	4	5	5	37
4	5	5	5	3	4	5	5	36
4	4	5	5	5	4	5	2	34
3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	5	4	3	3	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	5	5	5	4	4	3	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	3	4	4	4	4	31
4	4	4	5	5	4	4	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	5	4	4	5	4	36
5	5	5	4	5	5	5	5	39
4	5	5	5	5	5	5	5	39
4	4	5	5	5	5	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	4	4	5	4	5	5	36
4	5	5	5	4	4	3	3	33
4	5	5	4	5	4	4	3	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	5	4	4	4	4	33
4	4	4	5	4	4	4	4	33
4	4	4	5	4	4	4	4	33
5	4	5	5	4	4	5	5	37
4	4	4	4	4	4	3	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	5	5	5	5	5	3	37
3	5	3	5	4	5	5	5	35
5	4	4	5	4	4	4	4	34
4	4	4	5	5	4	4	5	35
3	5	5	4	3	5	4	4	33
1	4	4	3	3	2	4	4	25
5	4	4	4	5	5	5	4	36

Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)						Total
SDM.1	SDM.2	SDM.3	SDM.4	SDM.5	SDM.6	
4	4	4	4	4	4	24

4	3	4	4	3	3	21
4	4	4	5	5	5	27
4	4	4	5	5	5	27
4	4	4	4	4	5	25
4	5	4	5	4	5	27
4	4	4	4	4	5	25
4	3	4	4	4	5	24
4	4	5	4	5	4	26
4	4	4	4	4	5	25
4	4	4	5	5	5	27
5	5	5	5	4	5	29
5	4	3	5	5	4	26
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	5	5	27
5	4	4	4	3	5	25
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	5	4	5	27
5	4	4	5	5	5	28
4	3	4	4	4	5	24
4	4	4	4	4	5	25
5	4	5	5	5	5	29
4	4	4	4	5	5	26
5	4	5	5	5	5	29
5	3	3	3	3	3	20
3	4	5	3	4	5	24
4	3	3	5	4	4	23
5	4	4	3	4	3	23
3	3	4	4	4	5	23
5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	3	4	5	25
4	3	4	3	5	5	24
4	4	4	3	4	5	24
4	3	4	3	5	5	24
4	5	5	5	5	4	28
4	5	3	5	5	4	26
5	5	5	5	5	5	30
3	3	4	3	4	3	20
4	4	3	3	5	4	23
5	4	4	3	3	3	22
5	4	4	4	5	4	26
5	4	4	4	5	5	27

4	4	4	5	5	4	26
3	3	3	2	3	3	17
4	4	4	5	5	5	27
3	3	3	3	3	3	18
5	4	5	4	5	5	28
3	3	3	3	3	3	18
5	4	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	4	3	3	19
5	5	5	5	5	5	30
3	3	3	3	3	4	19
4	4	4	4	4	4	24
3	2	3	2	1	1	12
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	5	5	27
3	4	3	3	4	5	22
5	5	4	4	3	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
3	4	4	4	5	5	25
5	4	4	4	3	3	23
5	4	4	5	4	4	26
4	3	3	2	4	5	21
3	3	3	3	4	4	20
4	3	4	2	4	5	22
4	3	4	3	4	5	23
4	3	4	2	4	5	22
5	3	4	4	4	5	25
3	3	3	3	4	4	20
3	3	3	3	3	4	19
4	5	4	4	4	4	25
5	5	4	4	5	5	28
3	5	4	2	5	5	24
3	3	3	2	5	5	21
3	5	4	4	5	5	26
5	4	4	4	5	4	26
4	4	4	4	5	4	25

Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)	Total

TI.1	TI.2	TI.3	TI.4	TI.5	TI.6	TI.7	TI.8	
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	4	39
5	5	5	4	5	5	5	5	39
5	5	5	4	5	4	5	5	38
5	5	5	4	4	4	5	5	37
5	5	5	5	4	4	5	4	37
5	5	5	5	4	4	5	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	4	5	4	5	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	4	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	5	5	5	5	4	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	5	3	4	5	5	36
4	4	4	4	4	5	5	5	35
5	5	5	5	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	4	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	4	5	5	39
4	4	4	5	5	5	4	2	33
5	5	5	4	4	3	3	3	32
5	5	5	4	5	4	5	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	4	4	4	5	5	36
5	5	4	4	4	5	3	3	33
4	5	4	4	5	4	5	4	35
5	5	5	4	4	4	3	4	34
4	4	4	4	5	5	1	1	28
5	5	5	4	4	4	4	4	35
4	4	4	4	5	5	4	1	31
3	5	5	5	5	5	5	3	36
3	3	3	4	4	4	4	4	29
3	5	5	5	5	5	5	4	37
5	5	5	5	4	4	4	3	35
5	5	5	5	4	4	5	5	38
5	5	5	5	4	4	4	3	35
4	5	5	5	5	4	5	5	38
4	4	5	5	5	5	4	5	37
4	4	5	5	5	5	3	3	34

5	5	5	5	5	5	4	4	38
4	5	4	4	5	5	5	4	36
3	3	4	4	3	3	3	3	26
5	5	5	5	5	5	5	4	39
5	5	5	5	5	4	5	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	4	4	4	3	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	3	3	3	3	4	3	3	25
4	4	4	4	4	5	4	4	33
2	5	3	2	3	5	1	1	22
4	5	5	4	4	4	4	4	34
5	4	5	5	5	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	3	5	5	4	4	4	4	32
3	3	4	4	5	5	5	5	34
5	5	5	5	4	4	4	4	36
5	5	5	5	4	4	4	4	36
5	5	5	4	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	3	3	30
4	4	4	4	4	4	3	3	30
4	4	4	4	3	4	3	3	29
5	5	5	5	4	5	5	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	5	4	5	5	3	4	34
3	4	5	5	4	2	5	1	29
5	5	4	4	5	4	3	4	34
4	5	5	4	5	5	5	5	38
3	5	5	4	4	4	4	4	33
4	4	4	5	4	4	5	4	34
5	5	4	5	5	4	5	5	38

Kualitas Laporan Keuangan (Y)								Total
KLK.1	KLK.2	KLK.3	KLK.4	KLK.5	KLK.6	KLK.7	KLK.8	
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	5	5	5	4	4	37

4	4	5	4	4	4	4	4	33
5	5	4	5	5	5	5	5	39
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	5	4	4	5	4	5	5	37
4	4	5	4	5	4	4	4	34
5	4	5	4	5	5	4	5	37
5	5	5	5	5	4	4	4	37
5	4	4	4	5	4	4	5	35
5	4	5	4	5	4	5	3	35
5	4	5	5	4	5	4	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	4	4	4	4	36
5	5	4	5	4	4	5	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	4	5	4	5	38
5	5	5	5	5	5	4	4	38
5	5	5	5	5	4	4	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	4	5	4	4	37
5	5	5	5	4	5	4	5	38
4	5	4	5	4	5	5	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	5	4	5	5	3	36
4	5	4	5	4	4	4	5	35
4	4	4	3	4	4	4	4	31
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	4	5	5	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	4	4	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	5	5	4	5	38
4	5	5	5	5	4	5	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	4	5	5	5	4	37
5	4	5	4	5	5	5	4	37
5	5	5	5	5	4	5	4	38
5	4	5	4	5	4	5	5	37
5	5	4	5	4	4	5	4	36
5	5	4	4	4	5	5	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	3	4	5	5	6	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40

4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	4	4	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	4	3	3	3	3	3	25
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	3	4	4	4	3	4	4	29
4	4	4	4	5	4	4	4	33
5	3	5	3	4	5	5	3	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	4	5	4	5	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	2	5	5	4	4	4	34
5	4	4	5	5	4	4	5	36
4	4	5	5	4	4	3	5	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	4	4	38
5	5	5	5	5	5	4	4	38
5	5	5	5	5	5	4	4	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	3	3	4	3	3	3	3	25
3	4	4	4	4	4	4	4	31
5	4	5	4	5	5	5	4	37
5	5	4	4	4	4	4	4	34
4	3	4	4	4	5	5	5	34
5	5	4	4	5	4	5	5	37
4	4	4	5	5	5	5	5	37
4	5	5	4	3	5	5	5	36
4	4	5	5	5	5	5	5	38

Pengendalian Internal (Z)								Total
PI.1	PI.2	PI.3	PI.4	PI.5	PI.6	PI.7	PI.8	
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	5	5	5	5	39
4	5	4	5	5	4	4	5	36
5	5	5	4	4	4	4	4	35
5	5	5	4	4	5	5	5	38
4	5	4	5	4	4	4	4	34
4	4	4	5	4	5	4	5	35

4	4	4	4	4	5	4	5	34
5	4	4	4	5	5	5	5	37
4	5	4	5	5	4	5	5	37
5	5	5	4	4	4	4	4	35
5	5	5	5	5	5	5	4	39
4	4	5	4	5	5	5	5	37
4	5	4	5	5	5	5	5	38
5	5	5	5	5	4	4	4	37
4	5	4	5	5	5	5	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	5	2	5	5	5	34
4	5	5	5	5	5	3	3	35
5	5	5	5	5	5	3	4	37
5	5	5	5	5	4	4	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	3	5	4	4	5	35
4	5	4	4	4	4	5	5	35
4	4	4	4	4	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	5	5	5	4	5	38
3	4	4	5	4	4	5	5	34
4	4	4	4	4	5	5	5	35
5	5	4	4	4	4	4	4	34
4	4	4	4	4	5	5	5	35
4	5	4	4	4	4	5	5	35
4	5	5	3	4	4	5	5	35
4	5	4	5	5	5	5	4	37
5	5	5	3	4	5	5	5	37
5	5	5	5	3	4	5	5	37
5	5	4	4	4	4	5	5	36
4	4	4	4	5	4	4	4	33
4	4	5	4	4	5	4	5	35
4	3	5	4	5	5	4	3	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	5	5	5	5	4	5	37
4	5	5	5	5	5	5	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	5	4	4	2	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	4	3	3	3	4	4	27

5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	5	4	4	4	4	33
1	3	3	4	5	3	3	5	27
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	5	5	5	5	5	5	39
4	4	4	5	5	5	5	5	37
5	4	5	4	5	5	5	5	38
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	3	3	5	5	5	5	5	34
5	5	5	4	4	5	5	5	38
4	4	5	5	5	5	4	4	36
4	5	4	4	4	4	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	5	5	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	5	5	5	4	5	36
4	4	5	4	5	5	5	4	36
3	4	4	4	4	4	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	3	5	5	5	4	4	4	32
5	4	4	3	2	5	3	3	29
4	3	3	3	3	3	3	5	27
4	3	3	4	4	4	4	4	30
5	4	4	5	4	4	4	4	34
4	4	4	3	4	4	4	4	31
5	5	5	4	4	4	4	5	36

Pengendalian Internal (Z)								Total
PI.1	PI.2	PI.3	PI.4	PI.5	PI.6	PI.7	PI.8	
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	5	5	5	5	39
4	5	4	5	5	4	4	5	36
5	5	5	4	4	4	4	4	35
5	5	5	4	4	5	5	5	38
4	5	4	5	4	4	4	4	34
4	4	4	5	4	5	4	5	35
4	4	4	4	4	5	4	5	34
5	4	4	4	5	5	5	5	37
4	5	4	5	5	4	5	5	37

5	5	5	4	4	4	4	4	35
5	5	5	5	5	5	5	4	39
4	4	5	4	5	5	5	5	37
4	5	4	5	5	5	5	5	38
5	5	5	5	5	4	4	4	37
4	5	4	5	5	5	5	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	5	2	5	5	5	34
4	5	5	5	5	5	3	3	35
5	5	5	5	5	5	3	4	37
5	5	5	5	5	4	4	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	3	5	4	4	5	35
4	5	4	4	4	4	5	5	35
4	4	4	4	4	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	5	5	5	4	5	38
3	4	4	5	4	4	5	5	34
4	4	4	4	4	5	5	5	35
5	5	4	4	4	4	4	4	34
4	4	4	4	4	5	5	5	35
4	5	4	4	4	4	5	5	35
4	5	5	3	4	4	5	5	35
4	5	4	5	5	5	5	4	37
5	5	5	3	4	5	5	5	37
5	5	5	5	3	4	5	5	37
5	5	4	4	4	4	5	5	36
4	4	4	4	5	4	4	4	33
4	4	5	4	4	5	4	5	35
4	3	5	4	5	5	4	3	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	5	5	5	5	4	5	37
4	5	5	5	5	5	5	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	5	4	4	2	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	4	3	3	3	4	4	27

5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	5	4	4	4	4	33
1	3	3	4	5	3	3	5	27
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	5	5	5	5	5	5	39
4	4	4	5	5	5	5	5	37
5	4	5	4	5	5	5	5	38
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	3	3	5	5	5	5	5	34
5	5	5	4	4	5	5	5	38
4	4	5	5	5	5	4	4	36
4	5	4	4	4	4	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	5	5	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	5	5	5	4	5	36
4	4	5	4	5	5	5	4	36
3	4	4	4	4	4	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	3	5	5	5	4	4	4	32
5	4	4	3	2	5	3	3	29
4	3	3	3	3	3	3	5	27
4	3	3	4	4	4	4	4	30
5	4	4	5	4	4	4	4	34
4	4	4	3	4	4	4	4	31
5	5	5	4	4	4	4	5	36

Lampiran 4
Hasil pengujian

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_SAKD	80	24.00	40.00	35.2500	3.20798
Total_SDM	80	12.00	30.00	24.4125	3.35153
Total_TI	80	22.00	40.00	35.2875	3.91748
Total_KLK	80	25.00	40.00	35.7875	3.35908
Total_PI	80	27.00	40.00	34.9250	3.16138
Valid N (listwise)	80				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
SAKD.1	80	1.00	5.00	345.00	4.3125	.68610	-1.459	.269	5.501	.532
SAKD.2	80	3.00	5.00	350.00	4.3750	.53663	.016	.269	-.986	.532
SAKD.3	80	3.00	5.00	363.00	4.5375	.54988	-.620	.269	-.729	.532
SAKD.4	80	3.00	5.00	361.00	4.5125	.61611	-.881	.269	-.201	.532
SAKD.5	80	3.00	5.00	358.00	4.4750	.59481	-.642	.269	-.515	.532
SAKD.6	80	2.00	5.00	343.00	4.2875	.62020	-.605	.269	1.143	.532
SAKD.7	80	2.00	5.00	351.00	4.3875	.70250	-.935	.269	.515	.532
SAKD.8	80	2.00	5.00	349.00	4.3625	.71589	-.879	.269	.300	.532
SDM.1	80	3.00	5.00	329.00	4.1125	.72903	-.177	.269	-1.078	.532
SDM.2	80	2.00	5.00	309.00	3.8625	.70699	-.018	.269	-.482	.532
SDM.3	80	3.00	5.00	316.00	3.9500	.61418	.027	.269	-.272	.532
SDM.4	80	2.00	5.00	310.00	3.8750	.91920	-.448	.269	-.586	.532
SDM.5	80	1.00	5.00	338.00	4.2250	.79516	-1.049	.269	1.911	.532
SDM.6	80	1.00	5.00	351.00	4.3875	.80338	-1.425	.269	2.637	.532
TI.1	80	2.00	5.00	355.00	4.4375	.74364	-1.106	.269	.420	.532
TI.2	80	3.00	5.00	368.00	4.6000	.60796	-1.262	.269	.579	.532
TI.3	80	3.00	5.00	368.00	4.6000	.56479	-1.055	.269	.149	.532
TI.4	80	2.00	5.00	358.00	4.4750	.59481	-1.012	.269	2.038	.532
TI.5	80	3.00	5.00	355.00	4.4375	.61302	-.601	.269	-.541	.532
TI.6	80	2.00	5.00	350.00	4.3750	.60326	-.743	.269	1.523	.532

TI.7	80	1.00	5.00	343.00	4.2875	.90279	-1.455	.269	2.584	.532
TI.8	80	1.00	5.00	326.00	4.0750	1.01601	-1.416	.269	2.183	.532
KLK.1	80	3.00	5.00	365.00	4.5625	.59201	-.999	.269	.034	.532
KLK.2	80	3.00	5.00	358.00	4.4750	.61572	-.737	.269	-.403	.532
KLK.3	80	2.00	5.00	361.00	4.5125	.59521	-1.157	.269	2.314	.532
KLK.4	80	3.00	5.00	358.00	4.4750	.59481	-.642	.269	-.515	.532
KLK.5	80	3.00	5.00	359.00	4.4875	.57355	-.569	.269	-.649	.532
KLK.6	80	3.00	5.00	356.00	4.4500	.57147	-.426	.269	-.763	.532
KLK.7	80	3.00	5.00	354.00	4.4250	.56870	-.333	.269	-.804	.532
KLK.8	80	3.00	6.00	352.00	4.4000	.62844	-.239	.269	-.377	.532
PI.1	80	1.00	5.00	338.00	4.2250	.71112	-1.440	.269	4.976	.532
PI.2	80	3.00	5.00	347.00	4.3375	.63533	-.423	.269	-.648	.532
PI.3	80	3.00	5.00	349.00	4.3625	.57904	-.242	.269	-.690	.532
PI.4	80	3.00	5.00	347.00	4.3375	.63533	-.423	.269	-.648	.532
PI.5	80	2.00	5.00	348.00	4.3500	.67693	-1.065	.269	1.944	.532
PI.6	80	2.00	5.00	353.00	4.4125	.63033	-.905	.269	1.333	.532
PI.7	80	3.00	5.00	351.00	4.3875	.60575	-.429	.269	-.634	.532
PI.8	80	3.00	5.00	361.00	4.5125	.57355	-.669	.269	-.535	.532
Valid N (listwise)	80									

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.34806476
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.055
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Mulkolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.637	3.656		1.268	.209		
	SKAD	.326	.097	.311	3.348	.001	.754	1.327
	KSDM	.143	.095	.142	1.498	.138	.720	1.388
	PTI	-.040	.084	-.046	-.472	.638	.677	1.477
	PI	.503	.102	.474	4.934	.000	.707	1.414

a. Dependent Variable: KLK

Tolerance > 0.1 tidak terjadi multikol
VIF > 10 terjadi multikol

Uji Heterokedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.408	2.094		4.492	.000
	SKAD	-.075	.056	-.165	-1.343	.183
	KSDM	-.014	.055	-.032	-.252	.802
	PTI	-.035	.048	-.095	-.734	.465
	PI	-.096	.058	-.208	-1.645	.104

a. Dependent Variable: ABS_RES

Model 1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.197	3.795		3.214	.002
	SKAD	.430	.109	.410	3.952	.000

	KSDM	.236	.107	.236	2.212	.030
	PTI	.076	.092	.089	.823	.413

a. Dependent Variable: KLK

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	314.442	3	104.814	13.807	.000[b]
	Residual	576.945	76	7.591		
	Total	891.388	79			

a. Dependent Variable: KLK

b. Predictors: (Constant), PTI, SKAD, KSDM

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.594[a]	.353	.327	2.755

a. Predictors: (Constant), PTI, SKAD, KSDM

Model 2 (Moderasi)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743[a]	.552	.509	2.355

a. Predictors: (Constant), X3Z, SKAD, KSDM, PI, PTI, X2Z, X1Z

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	492.148	7	70.307	12.679	.000[b]
	Residual	399.240	72	5.545		
	Total	891.388	79			

a. Dependent Variable: KLK

b. Predictors: (Constant), X3Z, SKAD, KSDM, PI, PTI, X2Z, X1Z

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-53.005	40.810		-1.299	.198
	SKAD	1.484	.942	1.417	1.575	.120
	KSDM	1.965	.860	1.961	2.286	.025
	PTI	-.776	.901	-.905	-.861	.392
	PI	2.107	1.147	1.983	1.837	.070
	X1Z	-.032	.027	-1.783	-1.168	.247
	X2Z	-.053	.025	-2.544	-2.108	.039
	X3Z	.022	.026	1.368	.833	.408

a. Dependent Variable: KLK

Validitas SAKD

Correlations

		SAKD.1	SAKD.2	SAKD.3	SAKD.4	SAKD.5	SAKD.6	SAKD.7	SAKD.8	Total_SAKD
SAKD.1	Pearson Correlation	1	.365**	.354**	.245*	.469**	.411**	.297**	.333**	.689**
	Sig. (2-tailed)		.001	.001	.028	.000	.000	.007	.003	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
SAKD.2	Pearson Correlation	.365**	1	.338**	.062	.347**	.395**	.315**	.400**	.614**
	Sig. (2-tailed)	.001		.002	.584	.002	.000	.004	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
SAKD.3	Pearson Correlation	.354**	.338**	1	.410**	.332**	.395**	.437**	.206	.662**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002		.000	.003	.000	.000	.067	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80

SAKD.4	Pearson Correlation	.245*	.062	.410**	1	.225*	.272*	.237*	.234*	.524**
	Sig. (2-tailed)	.028	.584	.000		.044	.015	.034	.037	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
SAKD.5	Pearson Correlation	.469**	.347**	.332**	.225*	1	.380**	.311**	.155	.620**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.003	.044		.001	.005	.169	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
SAKD.6	Pearson Correlation	.411**	.395**	.395**	.272*	.380**	1	.380**	.247*	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.015	.001		.001	.027	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
SAKD.7	Pearson Correlation	.297**	.315**	.437**	.237*	.311**	.380**	1	.472**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.007	.004	.000	.034	.005	.001		.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
SAKD.8	Pearson Correlation	.333**	.400**	.206	.234*	.155	.247*	.472**	1	.621**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.067	.037	.169	.027	.000		.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Total_SAKD	Pearson Correlation	.689**	.614**	.662**	.524**	.620**	.676**	.692**	.621**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas SDM

Correlations

		SDM.1	SDM.2	SDM.3	SDM.4	SDM.5	SDM.6	Total_SDM
SDM.1	Pearson Correlation	1	.448**	.493**	.512**	.283*	.206	.659**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.011	.067	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80
SDM.2	Pearson Correlation	.448**	1	.567**	.577**	.506**	.362**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.001	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80
SDM.3	Pearson Correlation	.493**	.567**	1	.460**	.438**	.450**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80
SDM.4	Pearson Correlation	.512**	.577**	.460**	1	.455**	.289**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.009	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80
SDM.5	Pearson Correlation	.283*	.506**	.438**	.455**	1	.654**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.000	.000		.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80
SDM.6	Pearson Correlation	.206	.362**	.450**	.289**	.654**	1	.678**
	Sig. (2-tailed)	.067	.001	.000	.009	.000		.000
	N	80	80	80	80	80	80	80
Total_SDM	Pearson Correlation	.659**	.777**	.748**	.769**	.767**	.678**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas TI

Correlations

		TI.1	TI.2	TI.3	TI.4	TI.5	TI.6	TI.7	TI.8	Total_TI
TI.1	Pearson Correlation	1	.644**	.542**	.469**	.325**	.109	.376**	.509**	.725**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.003	.334	.001	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
TI.2	Pearson Correlation	.644**	1	.560**	.322**	.306**	.173	.327**	.316**	.639**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.004	.006	.126	.003	.004	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80

TI.3	Pearson Correlation	.542**	.560**	1	.648**	.475**	.111	.452**	.406**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.325	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
TI.4	Pearson Correlation	.469**	.322**	.648**	1	.464**	.168	.591**	.359**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000		.000	.137	.000	.001	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
TI.5	Pearson Correlation	.325**	.306**	.475**	.464**	1	.543**	.456**	.373**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.003	.006	.000	.000		.000	.000	.001	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
TI.6	Pearson Correlation	.109	.173	.111	.168	.543**	1	.125	.222*	.414**
	Sig. (2-tailed)	.334	.126	.325	.137	.000		.270	.048	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
TI.7	Pearson Correlation	.376**	.327**	.452**	.591**	.456**	.125	1	.680**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.000	.000	.000	.270		.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
TI.8	Pearson Correlation	.509**	.316**	.406**	.359**	.373**	.222*	.680**	1	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.001	.001	.048	.000		.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Total_TI	Pearson Correlation	.725**	.639**	.733**	.712**	.690**	.414**	.774**	.767**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas KLK

Correlations

		KLK.1	KLK.2	KLK.3	KLK.4	KLK.5	KLK.6	KLK.7	KLK.8	Total_KLK
KLK.1	Pearson Correlation	1	.612**	.465**	.490**	.599**	.552**	.484**	.238*	.780**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.033	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
KLK.2	Pearson Correlation	.612**	1	.294**	.655**	.411**	.428**	.356**	.419**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000		.008	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
KLK.3	Pearson Correlation	.465**	.294**	1	.412**	.408**	.541**	.321**	.223*	.644**

	Sig. (2-tailed)	.000	.008		.000	.000	.000	.004	.046	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
KLK.4	Pearson Correlation	.490**	.655**	.412**	1	.463**	.443**	.219	.400**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.051	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
KLK.5	Pearson Correlation	.599**	.411**	.408**	.463**	1	.404**	.443**	.330**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.003	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
KLK.6	Pearson Correlation	.552**	.428**	.541**	.443**	.404**	1	.573**	.479**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
KLK.7	Pearson Correlation	.484**	.356**	.321**	.219	.443**	.573**	1	.439**	.671**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.004	.051	.000	.000		.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
KLK.8	Pearson Correlation	.238*	.419**	.223*	.400**	.330**	.479**	.439**	1	.628**
	Sig. (2-tailed)	.033	.000	.046	.000	.003	.000	.000		.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Total_KLK	Pearson Correlation	.780**	.741**	.644**	.723**	.711**	.776**	.671**	.628**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas PI

Correlations

		PI.1	PI.2	PI.3	PI.4	PI.5	PI.6	PI.7	PI.8	Total_PI
PI.1	Pearson Correlation	1	.614**	.506**	.082	.045	.355**	.236*	.086	.599**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.470	.694	.001	.035	.447	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
PI.2	Pearson Correlation	.614**	1	.489**	.341**	.222*	.280*	.379**	.249*	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.048	.012	.001	.026	.000

	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
PI.3	Pearson Correlation	.506**	.489**	1	.214	.350**	.348**	.244*	.043	.637**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.057	.001	.002	.029	.703	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
PI.4	Pearson Correlation	.082	.341**	.214	1	.517**	.407**	.248*	.179	.599**
	Sig. (2-tailed)	.470	.002	.057		.000	.000	.027	.111	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
PI.5	Pearson Correlation	.045	.222*	.350**	.517**	1	.369**	.221*	.184	.586**
	Sig. (2-tailed)	.694	.048	.001	.000		.001	.049	.102	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
PI.6	Pearson Correlation	.355**	.280*	.348**	.407**	.369**	1	.438**	.283*	.695**
	Sig. (2-tailed)	.001	.012	.002	.000	.001		.000	.011	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
PI.7	Pearson Correlation	.236*	.379**	.244*	.248*	.221*	.438**	1	.623**	.663**
	Sig. (2-tailed)	.035	.001	.029	.027	.049	.000		.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
PI.8	Pearson Correlation	.086	.249*	.043	.179	.184	.283*	.623**	1	.510**
	Sig. (2-tailed)	.447	.026	.703	.111	.102	.011	.000		.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Total_PI	Pearson Correlation	.599**	.719**	.637**	.599**	.586**	.695**	.663**	.510**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas SAKD

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	8

SDM

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.823	6

TI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	8

KLK

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	8

KLK

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.777	8

Lampiran 5
Surat-Surat

PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Jl Pemuda Nomor 294 Gd Pemda II Telp. 0272.321046 Psw 314,318 Faks. 0272.328730
Kode Pos 57424
KLATEN

Nomor : 070.1 / 449 / 31 / 2022
Lampiran : Lampiran Permohonan Data
Perihal : **Izin Penelitian**

Klaten, 18 Juli 2022
Kepada Yth :
Terlampir
Di –
KLATEN

Menunjuk Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Nomor B-1683/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/07/2022 tanggal 06 Juli 2022 Perihal Izin Penelitian. Dengan Hormat kami beritahukan bahwa di Wilayah/Instansi Saudara pimpin akan dilaksanakan penelitian oleh:

Nama	:	Renata Ambarwati
Alamat/No Hp	:	Dadimulyo, Krecek, Delanggu / -
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Penanggungjawab	:	Anim Rahmayati, S.E.I, M.Si
Judul/Topik	:	Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi
Jangka Waktu	:	3 Bulan (18 Juli – 18 Oktober 2022)
Catatan	:	Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa ***Hard Copy*** ke Bidang Litbang BAPPEDALITBANG Kabupaten Klaten dan ***Soft Copy*** ke e-mail siip.bappedalit@gmail.com

Demikian besar harapan kami, agar saudara berkenan memberikan bantuan seperlunya. Terimakasih

An. KEPALA BAPPEDALITBANG
KABUPATEN KLATEN
Kabid Litbang

BAPPEDALITBANG

[illegible] S.Hut, MPP, M.Eng
Pembina
NIP. 19810205 200604 1 001

Tembusan Disampaikan Kepada :
1. Dekan FEBI Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
2. Yang Bersangkutan
3. Arsip

Lampiran Surat
Nomor : 070.1 / 449 / 31 / 2022
Tanggal : 18 Juli 2022

Kepada Yth :

1. Sekretaris Daerah Kab. Klaten
2. Sekretaris DPRD Kab. Klaten
3. Kepala BKPSDM Kab. Klaten
4. Kepala BPKPAD Kab. Klaten
5. Kepala BAPPEDALITBANG Kab. Klaten
6. Kepala BPBD Kab. Klaten
7. Kepala Bakesbangpol Kab. Klaten
8. Inspektur Daerah Kab. Klaten
9. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Klaten
10. Kepala Dishudporapar Kab. Klaten
11. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Klaten
12. Kepala DISSOSP3APPKB Kab. Klaten
13. Kepala Disdukcapil Kab. Klaten
14. Kepala Dispermasdes Kab. Klaten
15. Kepala DPMPTSP Kab. Klaten
16. Kepala DKUKMP Kab. Klaten
17. Kepala Disperinaker Kab. Klaten
18. Kepala Diskominfo Kab. Klaten
19. Kepala Diperakim Kab. Klaten
20. Kepala DPUPR Kab. Klaten
21. Kepala Dinas Perhubungan Kab. Klaten
22. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kab. Klaten
23. Kepala DKPP Kab. Klaten
24. Kepala Dispersip Kab. Klaten
25. Kepala Satpol PP dan Damkar Kab. Klaten

An. KEPALA BAPPEDALITBANG
KABUPATEN KLATEN
Sekretaris Bidang Litbang

PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN BAPPEDALITBANG

Ir. [illegible] S.Hut, MPP, M.Eng
Pembina
NIP. 19810205 200604 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pondowa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp (0271) 781516 Fax. (0271) 782774

Nomor : B-1683/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/07/2022 Sukoharjo, 06 Juli 2022
Lamp. :
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan/Direktur/Manajer/Kepala
BAPPEDALITBANG Kabupaten Klaten
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta memohon izin penelitian atas :

Nama	:	**RENATA AMBARWATI**
NIM	:	185221095
Program Studi	:	Akuntansi Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Penelitian	:	PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI
Waktu	:	1 (satu) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang
dan Kelembagaan

Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E., M.Ag
NIP. 196512252000031001

PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Klaten Telp. 0272-321780, Faks. 0272-320575
KLATEN 57424

SURAT KETERANGAN
Nomor : B/420/347/12

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Drs. YUNANTA, M.M
Pangkat	: Pembina Tk. I
NIP	: 196510011993031005
Jabatan	: Plt. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten

Menerangkan bahwa :

Nama	: RENATA AMBARWATI
NIM	: 185221095
Jurusan	: Akuntansi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Telah melaksanakan penelitian di Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten tentang "Pengaruh penerapan system akuntansi keuangan daerah, Kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan system pengendalian internal sebagai variable moderasi. Pada tanggal 03 Agustus 2022 s/d 11 Agustus 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 11 Agustus 2022

Plt. Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Klaten

Drs. Yunanta, M.M.
Pembina Tingkat I
NIP. 196510011993031005

Lampiran 6
Pendukung

185221095_RenataAmbarwati

ORIGINALITY REPORT

24%	27%	17%	13%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	5%
2	dspace.uii.ac.id Internet Source	3%
3	ejournal.unhi.ac.id Internet Source	2%
4	ejournal.unp.ac.id Internet Source	2%
5	ojs.unpkediri.ac.id Internet Source	2%
6	ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	1%
7	cdn.undiknas.ac.id Internet Source	1%
8	Docplayer.info Internet Source	1%
9	repository.ub.ac.id Internet Source	1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama : Renata Ambarwati
2. Tempat, Tanggal Lahir : Karanganyar, 29 Juni 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Dadimulyo 01/02 Krecek Delanggu
5. Agama : Islam
6. Nomor Telepon : 085236293668
7. Email : arenata290@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TKIT Taruna Teladan
2. SD N Krecek
3. SMP N 1 Polanharjo
4. SMA N 1 Wonosari
5. UIN Raden Mas Said Surakarta